

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
LOKASI SMK PIRI 1 YOGYAKARTA
PERIODE 10 AGUSTUS s.d. 12 SEPTEMBER 2015

Disusun dan diajukan guna memenuhi persyaratan dalam menempuh

Mata Kuliah PPL

Dosen Pembimbing: Drs. Nurdjito, M.Pd



Disusun Oleh:
ARIZONA AJIPUTRA
NIM. 12503241010

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN - S1
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta telah melaksanakan PPL selama 1 (satu) bulan terhitung mulai tanggal 10 agustus – 12 september 2015 yang bertempat di SMK Piri 1 yogyakarta. Jl kemuning Baciro yogyakarta

Nama : Arizona Ajiputra
NIM : 12503241010
Prodi : Pendidikan Teknik Mesin
Fakultas : Teknik

Laporan ini Disusun Guna Memenuhi Salah Satu Persyaratan Menempuh Mata Kuliah PPL Tahun Akademik 2014/2015 dan Sebagai Pertanggung jawaban Individu

Yogyakarta , 12 September 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Dosen Pembimbing PPL



Ristiana S.Pd
NIY. G10771037



Drs. Nurdjito M.Pd
NIP. 19520705197703 1 002

Menyetujui,

Kepala sekolah SMK Piri 1
Yogyakarta

Kordonator PPL Sekolah



Beni Setyo Wibowo S.Pd
NIP. 196705414 199303 1 014



Drs. Sudaryanta
NIP.19630211 198903 1 007

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan kegiatan PPL 2015 di SMK PIRI 1 Yogyakarta dengan baik dan lancar serta dapat menyelesaikan penyusunan laporan PPL ini sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Penyusunan laporan ini merupakan tahap akhir dari seluruh rangkaian kegiatan PPL yang dilaksanakan dari tanggal 10 Agustus s.d. 12 September 2015. Laporan ini disusun berdasarkan data hasil observasi, dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), yang telah dilaksanakan guna memenuhi sebagian tugas kegiatan PPL.

Dalam pelaksanaan PPL ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak maka perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., MA. selaku rektor UNY.
2. Dr. Mochamad Bruri Triyono, M.Pd selaku dekan FT UNY.
3. Drs. Ima Ismara, M.Pd. M.Kes selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah bersedia mendampingi dan memotivasi untuk melaksanakan kegiatan PPL di SMK PIRI 1 Yogyakarta dengan sebaik-baiknya.
4. Drs. Nurdjito, M.Pd Dosen Pembimbing PPL Jurusan yang telah bersedia memberikan bimbingan dan motivasi selama pelaksanaan PPL di SMK PIRI 1 Yogyakarta.
5. Beni Setyo Wibowo, S.Pd selaku Kepala sekolah SMK PIRI 1 Yogyakarta beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan untuk dapat mengembangkan dan mengapresiasi kemampuan mahasiswa PPL untuk berperan serta dalam proses pendidikan yang dilangsungkan.
6. Drs. Sudaryanta, S.Pd selaku Koordinator PPL di sekolah yang telah membantu kami dan membimbing kami dalam pelaksanaan PPL di sekolah.
7. Ipnu Sukandar, S.Pd, selaku ketua program studi Teknik Pemesinan yang telah menyambut baik dan memberikan kesempatan untuk praktek mengajar di Jurusan Teknik Pemesinan.
8. Ristiana SP.d, selaku guru pembimbing yang telah memberikan bimbingan selama praktek mengajar dengan sabar, sehingga penyusun dapat menyelesaikan kegiatan PPL dengan baik.
9. Segenap Staf Unit Pengalaman Lapangan (UPPL) UNY.

10. Ayah dan Ibu yang selalu memberikan dukungan mental, spiritual dan material.
11. Teman-teman PPL UNY dan UST 2015 di SMK PIRI 1 Yogyakarta yang telah berjuang bersama di SMK PIRI 1 Yogyakarta.
12. Seluruh warga SMK PIRI 1 Yogyakarta yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam kelancaran pelaksanaan PPL UNY di SMK PIRI 1 Yogyakarta.
13. Siswa-siswi SMK PIRI 1 Yogyakarta yang telah bersedia belajar bersama dan bekerjasama selama kegiatan PPL di SMK PIRI 1 Yogyakarta.
14. Semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam pelaksanaan PPL dan penyusunan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa dalam laporan ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga laporan ini dapat memberi manfaat bagi penulis dan para pembaca.

Yogyakarta, 12 September 2015

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGESAHAN ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI v

DAFTAR LAMPIRAN vi

DAFTAR TABEL viii

ABSTRAK xi

BAB I. PENDAHULUAN

 A. Analisis Situasi 1

 B. Perumusan Program PPL 6

BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

 A. Persiapan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)..... 10

 B. Pelaksanaan PPL 14

 C. Analisis Hasil 17

BAB III. PENUTUP

 A. Kesimpulan 19

 B. Manfaat 19

 C. Saran 20

DAFTAR PUSTAKA 22

LAMPIRAN 23

DAFTAR LAMPIRAN

1. Hasil Observasi Sekolah
2. Matrik kegiatan PPL Individu
3. Administrasi Guru (Silabus, Rpp, Nilai Siswa)
4. Catatan Minguan
5. Dokumentasi Kegiatan

DAFTAR TABEL

Tabel. 1 Struktur Organisasi Smk Piri 1 Yogyakarta

Tabel 2. Jadwal Praktik Mengajar.

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
LOKASI SMK PIRI 1 YOGYAKARTA
PERIODE 10 AGUSTUS s.d. 12 SEPTEMBER 2015

Oleh :
Arizona Ajiputra
12503241010

Abstrak

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan istilah kependidikan yang bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan mahasiswa yang menyangkut tugas kependidikan, baik berupa persiapan administrasi mengajar, praktek mengajar, dan evaluasi pembelajaran. Tujuan utama dari kegiatan PPL ini adalah untuk melatih mahasiswa dalam menerapkan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki dalam suatu proses pembelajaran sesuai dengan bidang studinya, sehingga mahasiswa memiliki pengalaman yang nyata dan dapat dipakai sebagai bekal untuk mengembangkan potensi.

Sebelum pelaksanaan PPL di sekolah, terlebih dahulu diadakan kegiatan observasi lapangan (kelas). Observasi sekolah ini dilakukan sebagai tolak ukur dalam perumusan program PPL yang akan dilaksanakan, mengetahui kondisi dan situasi kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung, mengetahui karakter siswa, serta mengetahui proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Begitu pula dengan kegiatan konsultasi atau bimbingan dengan guru pembimbing ataupun guru pengampu mata pelajaran dilakukan dalam rangka persiapan dalam pelaksanaan PPL.

Kegiatan PPL dilaksanakan dari tanggal 10 Agustus s.d. 12 September 2015 bertempat di SMK PIRI 1 Yogyakarta yang beralamat di Jalan Kemuning No 14 Baciro Yogyakarta. Kegiatan yang dilakukan selama PPL antara lain adalah persiapan administrasi mengajar, menyusun dan mengembangkan media pembelajaran, melakukan praktik mengajar serta evaluasi. Adapun administrasi mengajar yang dibuat adalah berupa silabus yang diambil dari kurikulum dan pembuatan RPP. Dalam langkah evaluasi penulis memberikan test dan kemudian menilai hasil kerja siswa sebagai lembar evaluasi belajar siswa. Dalam pelaksanaan PPL ini penulis mengajar kelas X TP pada mata pelajaran Gambar Teknik, kelas XI TP 1 dan XI TP 2

pada mata pelajaran gambar teknik serta kegiatan mengajar lainnya berupa kegiatan pendampingan mengajar

Hasil yang diperoleh dari kegiatan PPL ini adalah pengalaman nyata baik dalam bentuk pengalaman mengajar maupun pengalaman dalam mengenali dan mengatasi berbagai permasalahan yang timbul di lingkungan sekolah. Semua pengalaman ini semoga dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik dan dapat dijadikan bekal dalam pengabdian diri di masyarakat di masa yang akan datang.

Kata kunci:

PPL, SMK PIRI 1 Yogyakarta.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Program PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) merupakan program kegiatan kependidikan dengan memberikan pengalaman belajar di lapangan secara langsung kepada mahasiswa/i. Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan program tersebut yaitu untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam rangka mempersiapkan diri menjadi tenaga pendidik atau tenaga kependidikan.

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah, yang meliputi SD, SLB, SMP, MTs, SMA, SMK, dan MAN. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, klub cabang olah raga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta. Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

Sebelum dilaksanakan kegiatan PPL ini, mahasiswa sebagai praktikan telah menempuh kegiatan sosialisasi, diantaranya yaitu pra-PPL melalui mata kuliah Pembelajaran *Micro Teaching* dan Observasi SMK. Dalam pelaksanaan PPL 2015, penulis mendapatkan penempatan pelaksanaan PPL di SMKPIRI 1 Yogyakarta yang beralamat di Jl. Kemuning 14 Baciro, Yogyakarta. Jumlah mahasiswa/i terdiri dari 4 mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Mekatronika, 5 mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Elektro, 5 mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Mesin, 2 mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Elektronika, dan 2 mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Informatika.

Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru tenaga kependidikan yang profesional. Mata kuliah PPL merupakan mata kuliah intrakurikuler yang berbobot dan wajib lulus. Dalam kegiatan PPL ini mahasiswa diterjunkan ke sekolah untuk melaksanakan praktik mengajar secara langsung di dalam kelas. Mahasiswa memilih sendiri lokasi PPL disekolah yang ada dalam daftar sekolah dari LPPM UNY. Dalam pelaksanaan program PPL 2015.

Lokasi PPL UNY 2015 adalah SMK PIRI 1 Yogyakarta yang terletak di Jalan Kemuning 14 Baciro, Yogyakarta Daerah Istimewa Yogyakarta. SMK PIRI

1 Yogyakarta memiliki akses yang mudah dijangkau karena terletak di pusat kota Daerah Istimewa Yogyakarta. SMK PIRI 1 Yogyakarta berada dibawah Yayasan Perguruan Islam Republik Indonesia (PIRI) yang terletak satu komplek dengan SMA PIRI 1, SMK PIRI 2, dan SMP PIRI 1.

Informasi-informasi yang diperoleh pada saat observasi melalui pengamatan langsung sebelum merumuskan apa yang akan dilaksanakan pada kegiatan PPL antara lain: Kondisi sekolah merupakan segala sesuatu baik fisik maupun non fisik yang akan mengalami perubahan seiring dengan berjalannya waktu. Dibawah ini akan dipaparkan mengenai kondisi sekolah SMK PIRI 1 Yogyakarta dari sejarah terbentuknya sekolah sampai pada saat sekarang ini.

1. Sejarah SMK PIRI 1 Yogyakarta



Gambar 1. SMK Piri 1 Yogyakarta

Sejak berdirinya sampai dengan tahun 1996 dikenal dengan nama STM PIRI Yogyakarta, Baru pada tahun 1997 setelah ada peraturan cara pemberian nama sekolah kejuruan maka STM PIRI Yogyakarta menjadi SMK PIRI 1 Yogyakarta Kelompok Teknologi dan Industri. Mengapa Yayasan PIRI mendirikan STM? Mengingat bertambahnya minat masyarakat dan usaha pemerintah dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, juga saran-saran dan pandangan dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan yang menunjukkan pentingnya sekolah kejuruan, maka pada tanggal 1 Januari 1967, Yayasan PIRI mendirikan STM yang meliputi Jurusan Mesin dan Listrik. (SK Ketua Pengurus Pusat Yayasan PIRI Nomor 07/PP/A.II/1967). Pada saat itu siswa berjumlah 90 orang.

Berdasarkan surat keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 8583 /Biku/subs/1970, STM PIRI mendapat status Bersubsidi terhitung mulai tanggal 1 Januari 1970. Pada Tahun Pelajaran 1980/1981, STM PIRI menambah 2 jurusan lagi, sehingga mulai saat itu memiliki 4 jurusan yakni Mesin, Listrik, Otomotif, dan Elektronika.

Selanjutnya sebagai tanda bahwa suatu sekolah swasta sudah tercatat berdasarkan keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 018/C/Kep/I.83 tanggal 23 Februari 1983, STM PIRI Yogyakarta diberi Nomor Data Sekolah (NDS) D 05024301 dan berlaku sejak tanggal 4 November 1985. Dengan keluarnya Surat Keputusan No. 01/C/Kep/I.86 tanggal 6 Januari 1986. Pemerintah mengubah status Bersubsidi menjadi Disamakan. Pada perkembangannya, STM PIRI yang dikelola secara profesional mendapat kepercayaan pemerintah, dengan memberikan beberapa bantuan yang berasal dari dalam maupun luar negeri, contohnya pada Tahun 1978 mendapat bantuan dari NOVIB yaitu salah satu lembaga di negeri Belanda berupa gedung dan peralatan-peralatan mesin konvensional. Tahun 1992 memperoleh bantuan dari Austria, berupa mesin CNC (Computer Numerically Controlled) yaitu mesin-mesin yang dioperasikan dengan komputer.

Tahun 2001 mendapat bantuan dari Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan berupa dana untuk pengadaan jaringan internet. Pada Tahun 2004/2005 SMK PIRI 1 Yogyakarta mempunyai siswa sejumlah + 950 orang siswa yang terdiri atas 27 Kelas. Dengan mulai berlakunya kurikulum SMK Edisi 1999, istilah Rumpun diganti dengan Bidang Keahlian yang berlaku untuk tingkat I dan Program studi diganti menjadi program keahlian untuk tingkat II dan III. Mulai tahun 1999/2000, SMK PIRI 1 Yogyakarta mempunyai 2 Bidang Keahlian untuk yaitu Bidang Keahlian Teknik Elektro dan Bidang Keahlian Teknik Mesin, Sedangkan untuk Program Keahlian yaitu Program Keahlian Teknik Audio Video, Program Keahlian Teknik Instalasi, Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif, dan Program Keahlian Teknik Mesin Perkakas.

Di tahun 2008 / 2009 berdasarkan SK No.22.01/BAP/TU/XI/2008/tgl. 22 November 2008 SMK PIRI 1 Yogyakarta telah terakreditasi A untuk semua Jurusan yang ada. Pada tahun ajaran 2009 / 2010 SMK PIRI 1 Yogyakarta membuka jurusan baru yaitu TEKNIK KOMPUTER JARINGAN.

2. Kondisi Fisik

Secara fisik, SMK PIRI 1 Yogyakarta sudah cukup baik dan lengkap dalam mendukung kualitas pembelajaran. Adapun berbagai fasilitas yang telah tersedia di SMK PIRI 1 Yogyakarta ini adalah :

a. Sarana Prasarana

1) Laboratorium, terdiri dari:

- Laboratorium Agama
- Laboratorium Komputer
- Laboratorium *PLC (Programable Logic Control)*
- Laboratorium *CNC (Computer Numerically Controlled)*

2) Bengkel Praktikum

- Bengkel Mesin Perkakas
- Bengkel Las
- Bengkel Otomotif
- Bengkel Audio Video
- Bengkel Listrik
- Bengkel teknik Komputer dan Jaringan (TKJ)
- Lain-lain : ruang Tata Usaha, ruang BK, ruang Pengajaran, ruang Guru, ruang Kepala Sekolah, kantor OSIS, ruang Ibadah, ruang Koperasi Sekolah, Ruang Pertemuan, Poliklinik, ruang genset, ruang logistik, ruang parkir, lapangan olahraga dan Perpustakaan.

3. Visi dan Misi SMK PIRI 1 Yogyakarta

a. Visi

Dalam rangka mencerdaskan anak bangsa dan menciptakan tenaga kerja, SMK PIRI 1 Yogyakarta memiliki visi:

- 1) Unggul (Excellent)
- 2) Loyal (Loyal)
- 3) Terpercaya (Trusted)
- 4) Rajin (Diligent)
- 5) Agamis (Religious)

Maksud dari visi tersebut, adalah SMK PIRI 1 Yogyakarta menjadi sekolah yang unggul dan terpercaya sehingga dapat menghasilkan tamatan yang professional dan mampu bersaing di Era Globalisasi serta mempunyai kepribadian yang agamis.

b. Misi

Dalam rangka mencerdaskan anak bangsa dan menciptakan tenaga kerja, SMK PIRI 1 Yogyakarta memiliki misi:

- 1) Sopan Santun dan Religius (Polite & Religius)
- 2) Ulet (Tough)

- 3) Kompetitif (Competitive)
- 4) Siap Kerja (Work Preparedness)
- 5) Etos Kerja Tinggi (High Work Ethic)
- 6) Sportif (Sportif)

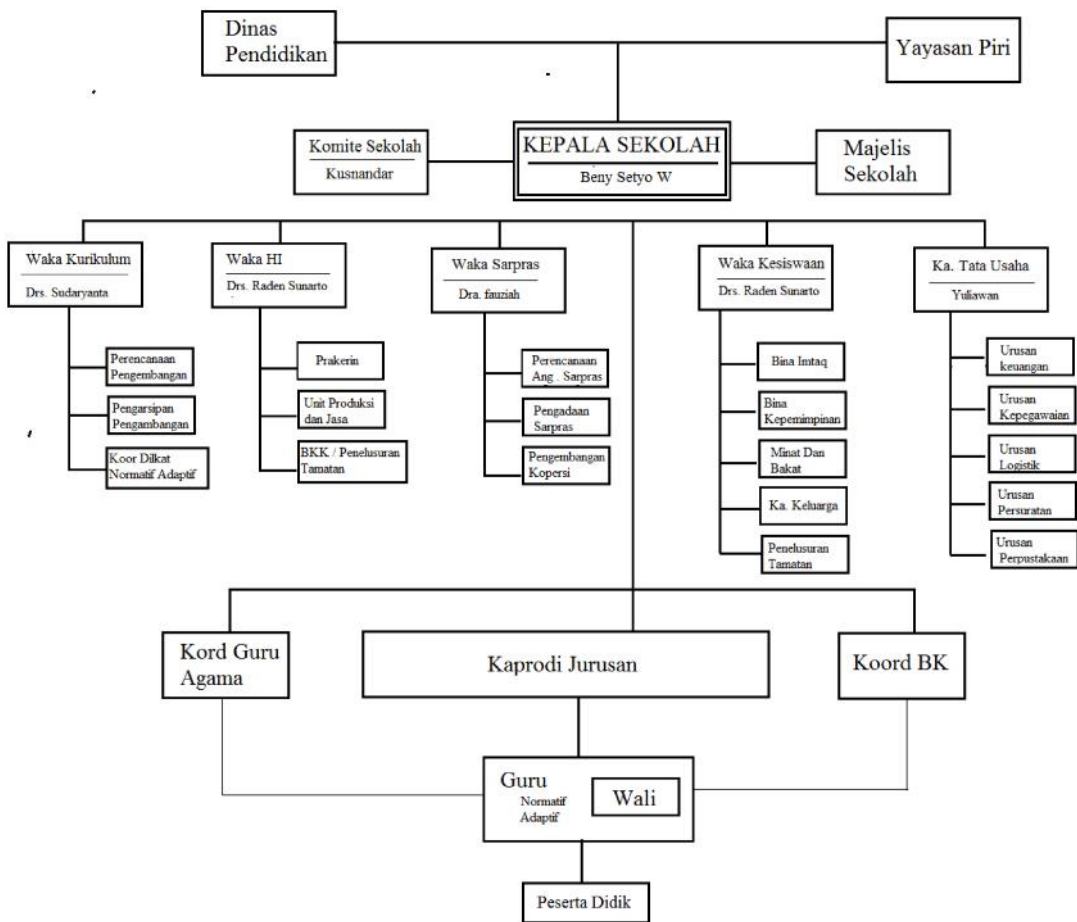
Adapun maksud dari misi SMK PIRI I Yogyakarta diatas adalah Sekolah bersama- sama dengan Yayasan dan orang tua siswa bekerja sama dengan DU/ DI (Dunia Usaha/ Dunia Industri), instansi terkait, membentuk mekanisme kerja yang harmonis dengan mendayagunakan PSS, Kurikulum SMK Edisi 1999 dan ME dalam rangka menghasilkan tamatan yang professional, mengisi kebutuhan tenaga kerja menengah yang beriman, terampil, handal, berani berwiraswasta serta berkembang sesuai dengan kemajuan IPTEK sehingga terwujud manusia Indonesia seutuhnya. Sehingga mampu mensukseskan dan sebagaimana bentuk huruf depannya dengan kata SUKSES, hal tersebut agar siswa termotivasi untuk meraih kesuksesan sesuai dengan bakat dan dan potensinya serta mampu berkompetisi dengan baik ketika memasuki dunia kerja.

4. Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah suatu bagan yang menunjukkan suatu kepengurusan instansi/lembaga yang telah diatur secara sistemik dan terorganisir sesuai kinerja masing-masing divisi.

Struktur Organisasi biasanya dipajang diruangan tamu bersamaan dengan grafik siswa tiap tahun. Adapun Struktur organisasi di SMK PIRI 1 Yogyakarta adalah sebagai berikut :

STRUKTUR ORGANISASI SMK 1 PIRI Yogyakarta



5. Potensi Siswa, Guru, dan Karyawan SMK PIRI 1 Yogyakarta

Sesuai dengan tujuan dari sekolah menengah kejuruan yaitu menghasilkan tenaga kerja yang handal dan profesional, siap kerja dengan memiliki keterampilan dan kemampuan intelektual yang tinggi, sehingga mampu menjawab tantangan perkembangan teknologi yang ada.

Untuk mendukung tercapainya tujuan tersebut di atas, maka di SMK PIRI 1 Yogyakarta dibuka 5bidang keahlian yaitu : Teknik Mesin, Teknik Elektro, Teknik Elektronika, Teknik Informatika, dan Teknik Otomotif, yang diampu oleh kurang lebih 65 guru dan masing-masing guru mengampu sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya. Rata-rata untuk guru yang mengampu mata diklat berlatar pendidikan S1 (sarjana) sedangkan untuk karyawan rata-rata lulusan SMA.Disamping itu ada beberapa guru yang mengambil S2, dan banyak guru senior di bidangnya.

Salah satu tahapan untuk menjaring potensi siswa adalah penerimaan peserta diklat baru. Penerimaan peserta didik baru (PPDB) merupakan hal

yang rutin dilakukan oleh pihak sekolah setiap tahun ajaran baru. Penjaringan bibit-bibit unggul dari wilayah sekitar sekolah, untuk mendapatkan siswa-siswa yang kompeten dalam bidang kejuruan dan teknologi. Siswa baru yang diterima di SMK PIRI 1 Yogyakarta perlu untuk mendapatkan “pandangan pertama” tentang hal-hal yang akan mereka hadapi selama mereka menjadi siswa. Orientasi terhadap siswa dimaksudkan sebagai pemberian wawasan kepada siswa baru agar mereka mengetahui kondisi dan situasi sekolah, peraturan-peraturan yang berlaku, serta aturan mainnya.

Kegiatan belajar di bengkel merupakan kegiatan yang banyak dilakukan oleh siswa SMK. Kegiatan di bengkel diharuskan untuk sangat berhati-hati, berdisiplin dan mengikuti aturan yang sudah ada untuk menjaga keselamatan kerja siswa itu sendiri ataupun peralatan yang ada di bengkel. Untuk lebih mencermati tentang keselamatan kerja diperlukan sosialisasi K3 pada siswa SMK.

Kebersihan dan keindahan lingkungan sekolah mutlak diperlukan untuk menjaga kenyamanan melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Kebersihan kelas dan kebersihan lingkungan harus benar-benar dijaga oleh seluruh warga SMK PIRI 1 Yogyakarta. Untuk itu perlu diadakan kegiatan-kegiatan untuk menjaga kebersihan maupun memperindah sekolah oleh seluruh warga sekolah. Keharmonisan hubungan antara sekolah dan masyarakat sekitar adalah salah satu kunci keberhasilan sekolah untuk mencapai visi dan misinya. Masyarakat akan memberikan dukungan yang positif kepada sekolah apabila sekolah juga memberikan hal-hal yang baik kepada masyarakat sekitar. Untuk lebih menjaga hubungan itu maka perlu diadakan bakti sosial dari sekolah ke masyarakat sehingga masyarakat merasa diperhatikan oleh sekolah dan mendapatkan hal-hal yang baik dari keberadaan SMK PIRI 1 Yogyakarta.

6. Kegiatan Siswa

Kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di SMK PIRI 1 Yogyakarta adalah OSIS, Beladiri (Tarung Drajat), Olah raga, dan Musik. Semua kegiatan itu dimaksudkan agar siswa mampu meningkatkan potensi dan bakat intelektualnya.

Sedangkan pada hari senin seluruh siswa, guru dan karyawan SMK PIRI 1 Yogyakarta melaksanakan upacara bendera. Upacara bendera disini dimaksudkan untuk mengenang jasa-jasa para pahlawan yang telah berkorban harta dan nyawanya untuk kemerdekaan bangsa ini. Oleh karenanya pelaksanaan upacara ini perlu dilaksanakan dengan khidmat dan

baik sehingga para petugas upacara perlu mendapatkan pengarahan dan petunjuk untuk melakukan tugasnya dengan baik.

Kegiatan ekstrakurikuler khususnya olahraga yang dilaksanakan di sekolah mempunyai tujuan untuk menyalurkan bakat-bakat yang dimiliki oleh siswa untuk bisa lebih ditingkatkan. Kegiatan ini meliputi ekstra bola volley, basket dan sepakbola. Untuk meningkatkan gairah berolahraga maka setelah dilakukan latihan dalam ekstrakurikuler juga diperlukan kompetisi untuk melihat hasil latihan siswa.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang meliputi Pra-PPL, dan PPL. Pra PPL adalah kegiatan sosialisasi PPL lebih awal kepada mahasiswa melalui observasi PPL ke sekolah. Dalam kegiatan pra-PPL ini mahasiswa melakukan observasi proses belajar mengajar di kelas di kelas sebagai bekal persiapan melaksanakan PPL nantinya. Kemudian dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan mahasiswa diterjunkan ke sekolah untuk dapat mengamati, mengenal, dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi guru. Pengalaman yang diperoleh tersebut diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk calon guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawab sebagai tenaga profesional pendidikan.

Tanpa perencanaan yang baik tentunya pelaksanaan tidak akan sesuai dengan harapan, adapun rumusan kegiatan ppl yang direncanakan antara lain:

7. Persiapan di Kampus

Sebelum melakukan PPL mahasiswa diharapkan melakukan persiapan yang matang sejak dari kampus. Persiapan tersebut dimaksudkan agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri lebih baik dan mempunyai bekal yang cukup dalam menempuh PPL. Persiapan tersebut antara lain:

a. Pembelajaran Mikro

Pembelajaran mikro dilaksanakan pada semester sebelumnya untuk memberi bekal awal pelaksanaan PPL. Dalam pembelajaran mikro mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok kecil. Dalam pembelajaran mikro ini setiap mahasiswa dididik dan dibina untuk menjadi seorang pengajar dan pendidik, mulai dari persiapan perangkat mengajar, media pembelajaran, dan materi. Persiapan yang dibutuhkan sebelum mengajar mikro antara lain membuat RPP, silabus, jobsheet, materi ajar dan media

pembelajaran. Pada saat mengajar, mahasiswa yang lain diperankan menjadi peserta didik.

Mahasiswa diberi waktu maksimal 10 menit dalam sekali tampil untuk mengajar teori dan 15 menit untuk mengajar praktik, kemudian setelah itu diadakan evaluasi dari dosen pembimbing dan mahasiswa yang lain. Hal ini bertujuan agar dapat diketahui kekurangan atau kelebihan dalam mengajar demi meningkatkan kualitas praktik mengajar berikutnya. Pelaksanaan pembelajaran mikro dilakukan berulang-ulang untuk setiap mahasiswa, hingga memenuhi kriteria mengajar yang baik.

b. Observasi Sekolah

Observasi lingkungan sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di sekolah tempat PPL. Aspek yang diobservasi meliputi lingkungan fisik sekolah, proses pembelajaran di sekolah, perilaku atau keadaan siswa, administrasi persekolahan, fasilitas pembelajaran dan pemanfaatannya.

Kegiatan observasi di SMK PIRI 1 Yogyakarta dilaksanakan sesuai dengan jadwal kegiatan mahasiswa PPL yang telah diatur oleh pihak sekolah. Setelah melakukan observasi lapangan SMK PIRI 1 Yogyakarta, selanjutnya mahasiswa praktikan melakukan inventarisasi (pencatatan) terhadap permasalahan yang ada. Kemudian informasi tentang SMK PIRI 1 Yogyakarta dan unit-unitnya disampaikan secara singkat oleh pihak sekolah pada tanggal 1 Juli 2014 pada saat acara penerjunan ke sekolah.

c. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan setelah penerjunan ke sekolah. Untuk peserta PPL yang jumlahnya 30 keatas mengirimkan 2 orang sedangkan untuk yang 29 ke bawah mengirimkan 1 orang untuk pembekalan PPL. Pembekalan ini dilakukan berbeda dengan tahun sebelumnya, dimana tahun sebelumnya seluruh peserta PPL diwajibkan mengikuti pembekalan. Karena metode tersebut dianggap kurang efisien maka pada saat pembekalan hanya dilakukan perwakilan saja. Pembekalan PPL dilaksanakan oleh Unit Pengalaman Praktik Lapangan (UPPL) Universitas Negeri Yogyakarta yang pelaksanaannya disesuaikan dengan kelompok PPL yang telah disepakati bersama dengan DPL PPL .

8. Persiapan sebelum PPL

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, yang meliputi konsultasi dengan guru pembimbing, dan persiapan sebelum mengajar yaitu mahasiswa diharuskan membuat administrasi mengajar, seperti membuat SAP, RPP, Materi Pelajaran, dimana kesemuanya itu digunakan sebagai pegangan mahasiswa dalam mengajar.

9. Kegiatan PPL

Kegiatan PPL yang dilakukan mahasiswa meliputi beberapa kegiatan. Kegiatan-kegiatan tersebut tentunya yang berkaitan langsung dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah yang dipilih mahasiswa sebagai tempat PPL. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain :

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar dimana praktikan masih mendapat arahan pada pembuatan perangkat pembelajaran yang meliputi program satuan pelajaran, rencana pembelajaran, media pembelajaran, alokasi waktu dan pendampingan pada saat mengajar di dalam kelas. Dalam praktik terbimbing ini semua praktikan mendapat bimbingan dari guru mata diklatnya masing-masing. Bimbingan dilaksanakan pada waktu yang telah disepakati praktikan dengan guru pembimbing masing-masing.

b. Praktik Mengajar Mandiri

Dalam praktik mengajar mandiri, praktikan melaksanakan praktik mengajar yang sesuai dengan program studi praktikan dan sesuai dengan mata diklat yang diajarkan oleh guru pembimbing di dalam kelas secara penuh.

Kegiatan praktik mengajar meliputi:

1) Membuka pelajaran :

- a) Salam pembuka
- b) Berdoa
- c) Presensi
- d) Apersepsi
- e) Memberikan motivasi

2) Pokok pembelajaran :

- a) Apersepsi

- b) Elaborasi
- c) Konfirmasi
- 3) Menutup pelajaran :
 - a) Membuat kesimpulan
 - b) Memberi tugas dan evaluasi
 - c) Berdoa
 - d) Salam Penutup

c. Umpan Balik Guru Pembimbing

Di sekolah tempat mahasiswa melakukan PPL, pasti mahasiswa akan didampingi oleh seorang guru pembimbing dari sekolah tersebut. Guru tersebut bertugas membimbing mahasiswa dalam semua hal yang berkaitan dengan kegiatan PPL di sekolah khususnya kegiatan belajar mengajar.

1) Sebelum praktik mengajar

Manfaat keberadaan guru pembimbing sangat dirasakan besar ketika kegiatan PPL dilaksanakan, guru pembimbing memberikan arahan-arahan yang berguna seperti pentingnya merancang pembelajaran pengajaran dan alokasi waktu sebelum pengajaran di kelas dimulai, fasilitas yang dapat digunakan dalam mengajar, serta memberikan informasi yang penting dalam proses belajar mengajar yang diharapkan. Selain itu guru pembimbing dapat memberikan beberapa pesan dan masukan yang akan disampaikan sebagai bekal praktikan mengajar di kelas.

2) Sesudah praktik mengajar

Dalam hal ini guru pembimbing diharapkan memberikan gambaran kemajuan mengajar praktikan, memberikan arahan, masukan dan saran baik secara visual, material maupun mental serta evaluasi bagi praktikan.

d. Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan dilaksanakan pada jam-jam kosong atau pada libur sekolah. Laporan ini berfungsi sebagai pertanggung jawaban atas pelaksanaan program PPL.

e. Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa maupun kekurangannya serta pengembangan dan

peningkatannya dalam pelaksanaan PPL. Evaluasi sangat berguna untuk melihat grafik perkembangan mahasiswa PPL.

C. Tujuan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan

Tujuan dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah sebagai berikut :

1. Melatih mahasiswa dalam melatih kemampuan untuk menjadiseorang guru yang profesional dan memiliki kecakapan yang baik.
2. Menambah pengalaman, kedisiplinan, dan intelektual mahasiswa.
3. Melatih hubungan sosial mahasiswa khususnya kepada warga sekolah.
4. Melatih mahasiswa menjadi guru yang dapat menguasai kelas dan menjadi panutan yang baik bagi siswa.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASI

A. Persiapan Kegiatan PPL

Adapun persiapan PPL yang telah dilakukan mahasiswa praktikan dimulai dengan memastikan mata pelajaran yang akan diampu. Setelah itu dilanjutkan dengan konsultasi bersama Guru pembimbing di sekolah yang telah ditentukan. Hal-hal yang berhubungan dengan PPL dikonsultasikan dengan guru pembimbing, antara lain *fotocopy* silabus, pembuatan administrasi guru, pembuatan RPP, bahan ajar dan lain-lain.

1. Kegiatan Pra-PPL

a. Bimbingan dengan guru pembimbing di sekolah

Bimbingan dengan guru pembimbing dilakukan dalam rangka persiapan mengajar dalam kelas, diawali dengan *fotocopy* silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) kemudian mempelajarinya. Hal yang selanjutnya dilakukan adalah observasi kelas. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kondisi kelas.

Hal yang dilakukan selanjutnya adalah pembuatan administrasi guru, pembuatan RPP, dan materi ajar. Ketika hal-hal tersebut telah dipenuhi, maka baru diperbolehkan untuk mengampu kelas.

b. Pengajaran Mikro

Dilakukan selama satu semester dan merupakan mata kuliah yang wajib lulus untuk dapat melaksanakan kegiatan PPL. Pengajaran mikro merupakan simulasi kecil suatu kelas sehingga dapat memberikan gambaran tentang suasana kelas. Pengajaran mikro merupakan tahapan yang harus dilakukan untuk menerapkan teori-teori yang telah didapatkan di bangku perkuliahan yaitu teori dasar kependidikan, teori dasar metodologi dan media pembelajaran.

c. Pembekalan PPL

Kegiatan pembekalan ini diadakan dengan materi berupa gambaran tentang sekolah dan program PPL. Selain itu juga memberikan pengetahuan kepada tentang teknis PPL dan evaluasi dari kegiatan PPL pada tahun sebelumnya. Pada tahun ini, khusus untuk Program Studi Pendidikan Teknik Elektro tidak melaksanakan pembekalan di waktu tertentu. Hal ini dikarenakan waktu yang terlalu singkat antara jadwal

kuliah dengan waktu libur mahasiswa. Untuk mengatasi hal tersebut, maka diambil solusi kegiatan pembekalan dimasukkan dan diberikan di sela-sela ataupun di saat proses perkuliahan pembelajaran mikro (*micro teaching*).

d. Observasi Pembelajaran di Kelas

Dalam observasi pembelajaran di kelas diharapkan mahasiswa memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas – tugas seorang guru di sekolah. Observasi lingkungan sekolah atau lapangan juga bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek – aspek karakteristik komponen kependidikan dan norma yang berlaku di tempat PPL. Hal yang diobservasi yaitu:

1) Perangkat Pembelajaran

- a) Kurikulum
- b) Silabus
- c) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

2) Proses Pembelajaran

- | | |
|-----------------------------|----------------------|
| a) Teknik membuka pelajaran | g) Cara memotivasi |
| b) Metode pembelajaran | h) Teknik bertanya |
| c) Penggunaan waktu | i) Penguasaan kelas |
| d) Penggunaan bahasa | j) Penggunaan media |
| e) Penyajian materi | k) Bentuk evaluasi |
| f) Gerak | l) Menutup pelajaran |

Berikut adalah beberapa hal penting hasil kegiatan observasi pra PPL yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar :

1) Observasi yang dilakukan di kelas X TP

2) Observasi yang dilakukan di kelas, pertama kali guru membuka pelajaran dengan salam kemudian presensi siswa, cek tugas, refleksi materi pada pertemuan sebelumnya, dilanjutkan menyampaikan job materi yang akan disampaikan dalam pertemuan. Saat guru menyampaikan materi, guru menyampaikan secara garis besar terlebih dahulu kemudian menjelaskan secara lebih lanjut.

3) Dalam penyampaian materi guru menjelaskan media papan tulis dan spidol. Menggunakan metode ceramah dan memakai bahasa Indonesia yang bias dimengerti oleh semua siswa, akan tetapi juga diselangi dengan bahasa jawa sebagai intermeso dan pendekatan interaktif dengan para siswa.

- 4) Perilaku siswa tenang dan terkadang memberikan komentar apabila ada kejadian mengganggu KBM seperti ketika ada siswa yang terlambat masuk dalam kelas.
- 5) Gerakan cukup bervariasi dari duduk, berdiri mengelilingi kelas, tetapi ada juga siswa yang berbicara sendiri dengan siswa yang lain tapi dalam kondisi yang masih wajar.
- 6) Kondisi ruangan kelas luas sehingga proses belajar mengajar sangat efektif dan efisien.

2. Pembuatan Persiapan Mengajar

Dalam pembuatan persiapan mengajar mata pelajaran yang diampuh yaitu gambar teknik mesin kelas 1 dan 2 dilakukan sesuai hasil observasi yang dilakukan seperti diatas. Didapatkan suatu kesimpulan bahwa kegiatan belajar mengajar sudah berlangsung sebagai mana mestinya. Sehingga peserta PPL hanya tinggal melanjutkan saja, dengan membuat persiapan mengajar seperti :

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- 2) Job sheet.
- 3) Media pembelajaran.
- 4) Kisi-kisi soal.
- 5) Rekapitulasi nilai.
- 6) Alokasi waktu.
- 7) Daftar buku pegangan.

Dalam pelaksanaan KBM, terbagi atas dua bagian yaitu praktek mengajar terbimbing dan praktek mengajar mandiri. Dalam praktek mengajar terbimbing mahasiswa dibimbing dalam persiapan dan pembuatan materi, sedangkan praktek mengajar mandiri mahasiswa diberi kesempatan untuk mengelola proses belajar secara penuh, namun demikian bimbingan dan pemantauan dari guru tetap dilakukan.

B. Pelaksanaan Program Kerja PPL

Dalam pelaksanaan kegiatan diklat (praktik mengajar), mahasiswa PPL mendapat tugas untuk mengajar sesuai dengan bidang masing-masing yang telah ditentukan oleh sekolah. Materi yang akan disampaikan disesuaikan dengan silabus dan juga disesuaikan keahlian masing-masing.

1. Kegiatan Praktek Mengajar

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL (praktik mengajar), praktikan mendapat tugas untuk mengajar kelas X TP, XI TP 1 XI TP 2 untuk mata pelajaran gambar teknik sesuai dengan bidang yang telah ditentukan oleh sekolah. Materi yang disampaikan disesuaikan dengan standard kompetensi dan kompetensi dasar yang ada pada kurikulum yang mengacu pada silabus, juga disesuaikan dengan susunan program pendidikan dan pelatihan keahlian masing-masing.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan dalam pelaksanaan mengajar ini adalah rencana pembelajaran dan satuan pembelajaran untuk teori dan praktik. Kegiatan praktik mengajari ini dimulai pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 12 September 2015. Setiap minggunya, kegiatan pembelajaran mata pelajaran gambar teknik satu kali tiap kelas perminggunya dan waktu pertemuan selama 1,5 jam pelajaran dimana satu pelajaran sama dengan 45 menit yang dilaksanakan setiap hari Selasa untuk kelas X TP mulai pukul 08.45 s.d. 10.15 WIB dan untuk kelas XII TP 1 pukul 12.20-13.50. sementara untuk mata pelajaran gambar teknik kelas XII TP 2 dilaksanakan setiap hari rabu mulai pukul 12.20 s.d. 13.50 WIB.

Adapun jadwal PPL yang kami terima dari sekolah adalah :

- a. Jumlah siswa yang diampu pada PPL
- Jumlah siswa yang diampu selama kegiatan PPL adalah 27 siswa untuk kelas X TP
 - 19 siswa Kelas XII TP
 - 21 siswa Kelas XII TP 2
- b. Jadwal praktik mengajar

Hari	Jam								Kelas
	1	2	3	4	5	6	7	8	
Senin			X TP				XI TP 1		
Selasa							XI TP 2		
Rabu									
Kamis									
Jumat									
Sabtu									

2. Konsultasi dengan guru pembimbing

Peranan pembimbing sangatlah besar dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar karena secara periode pembimbingan mengontrol jalannya materi pelajaran sekaligus menanyakan dan menegur praktikan jika praktikan melakukan kesalahan. Setiap akan melakukan pembelajaran di kelas praktikan selalu berkonsultasi dengan guru membimbing mengenai RPP, materi.

C. Analisis Hasil dan Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan dan pengalaman praktik mengajar di kelas dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Konsultasi secara berkesinambungan dengan guru pembimbing sangat diperlukan demi lancarnya pelaksanaan mengajar. Banyak hal yang dapat dikonsultasikan dengan guru pembimbing.
- b. Metode yang disampaikan kepada siswa harus bervariasi sesuai dengan tingkat pemahaman dan karakter siswa.
- c. Menunjukkan dan mendemonstrasikan alat / materi pembelajaran disampaikan secara langsung kepada peserta didik, akan memberikan kemudahan bagi siswa untuk dapat memahaminya.
- d. Selalu memberikan motivasi pada setiap siswa dan menanamkan semangat cita – cita yang tinggi, serta memimpikannya dan yang lebih utama mengajarkan perlunya berkerja keras untuk meraih cita – cita itu.hal ini mengingat sekolah peserta didik merupakan terminal akhir untuk bisa langsung bekerja, dan agar persepsi kondisi sekolah swasta selalu negative, karena aka nada selalu keadilan Tuhan dimanapun berada.
- e. Memberikan evaluasi baik secara lisan maupun tertulis dapat menjadi umpan balik dari peserta didik untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh peserta didik.
- f. Memberikan catatan – catatan khusus pada siswa yang kurang aktif pada setiap kegiatan pembelajaran dan memberikan nilai tambahan bagi siswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran teori maupun praktik.

D. Hambatan dalam Pelaksanaan PPL

Pada saat melaksanakan kegiatan PPL tidak lepas dari hambatan-hambatan. Hambatan yang terjadi pada saat pelaksanaan PPL antara lain :

1. Hambatan secara umum

Kurangnya koordinasi dari antara kelompok PPL yang praktik di SMK PIRI 1 Yogyakarta, sehingga berjalannya kegiatan PPL kurang berjalan dengan baik.

2. Hambatan secara khusus dalam proses belajar mengajar

a. Teknik pengelolaan kelas

Kurangnya pengalaman lapangan dari praktikan mengenai teknik pengelolaan kelas yang menyebabkan pertama kali praktikan mengajar masih terdapat kekurangan terutama pada sistematika penyampaian materi yang berdasarkan susunan silabus pada mata pelajaran Las Dasar.

b. Suasana yang kurang kondusif

Suasana mengajar yang kurang kondusif disebabkan karena dekatnya lingkungan sekolah dengan jalan dan stadion Mandala Krida dimana di Mandala Krida biasa digunakan untuk latihan balap motor dan event lainnya. Hal ini menyebabkan konsentrasi siswa terganggu dan bahkan pada pelajaran ada saja siswa yang keluar untuk melihat.

c. Motivasi belajar peserta didik kurang

Motivasi dari peserta didik akan membirkan hal yang maju bagi kelancaran proses belajar mengajar, oleh karena itu memberikan motivasi agar senantiasa selalu memiliki motivasi yang besar untuk menjadi yang terbaik perlu ditanamkan bari para siswa.

d. Kurangnya waktu praktik pengalaman mengajar

Kurangnya waktu bagi praktikan untuk melaksanakan praktik mengajar sangat dirasakan sehingga jadwal PPL tidak sesuai dengan waktu yang direncanaka.

E. Usaha Mengatasinya

1. Saat pelaksanaan program PPL harus lebih dikoordinasikan lagi antar kelompok agar program berjalan dengan lancar.
2. Dalam pelaksanaan praktik mengajar, praktikan didampingi oleh guru pembimbing. Jika ada masalah ataupun kesulitan mengenai pembelajaran di kelas maka koordinasi dengan guru pembimbing.
3. Agar pengetahuan yang diberikan lengkap maka diusahakan dengan cara mencari materi ataupun referensi dari perpustakaan ataupun dari internet sehingga materi yang disampaikan dapat sistematis runtut.
4. Pembelajaran dilakukan dengan memperbanyak umpan balik kepada siswa. Hal ini dilakukan untuk mengatasi keterbatasan media yang ada.
5. Diciptakan suasana belajar yang serius tapi santai agar permasalahan yang ada dapat teratasi. Terkadang diselingi humor tapi tidak berlebihan hal ini dapat membuat siswa tidak jenuh ataupun mengantuk saat pelajaran di kelas.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Seluruh program PPL yang sudah dilaksanakan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Identifikasi program kegiatan dilakukan setelah melakukan observasi lokasi, situasi dan permasalahan yang ditemukan di lokasi PPL.
2. Hasil observasi PPL di lokasi digunakan untuk merencanakan program kegiatan yang akan dilaksanakan di lokasi PPL. Penyusunan program kerja dituangkan dalam matriks program kerja.
3. Program kerja kelompok maupun individu dapat terlaksana atas kerja keras mahasiswa PPL, guru, karyawan, dan pihak lain yang membantu.
4. Program individu dilaksanakan sesuai dengan program keahlian peserta PPL sehingga dapat membantu pihak jurusan di sekolah.

B. SARAN

1. Perencanaan yang matang atas suatu program tentu harus selalu diperhitungkan akan kemanfaatan dan target yang akan dicapai, sehingga program dapat dinilai efektif dan tentu saja yang akan dicapai, sehingga program dapat dinilai efektif dan tentu saja akan mendapatkan dukungan dari berbagai pihak juga memang program tersebut sangat mendukung peningkatan kualitas pembelajaran, siswa maupun pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada.
2. Segala kendala dan permasalahan yang terjadi hendaknya dikonsultasikan kepada pihak sekolah dan didiskusikan bersama agar mendapatkan penyelesaian permasalahan secara baik dan tanpa menimbulkan permasalahan dikemudian hari.
3. Program yang dijalankan secara berkelanjutan hendaknya tetap dijaga dan dilanjutkan serta dimanfaatkan semaksimal mungkin dan se-efektif mungkin.

Bagi Mahasiswa

1. Hendaknya sebelum mahasiswa praktikan melaksanakan PPL terlebih dahulu mempersiapkan diri dari segi mental dan moral serta dalam bidang pengetahuan seperti teori/praktik, sehingga mahasiswa dapat melaksanakan PPL dengan baik dan tanpa hambatan yang berarti.

2. Hendaknya mahasiswa praktikan senantiasa menjaga nama baik lembaga atau almamater, khususnya nama baik diri sendiri selama melaksanakan PPL dan mematuhi segala tata tertib yang berlaku pada sekolah tempat pelaksanaan PPL dengan memiliki disiplin dan rasa tanggung jawab yang tinggi.
3. Hendaknya mahasiswa praktikan dapat memanfaatkan waktu selama melaksanakan PPL dengan maksimal untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang sebanyak-banyaknya baik dalam bidang pengajaran maupun dalam bidang manajemen pendidikan.
4. Mahasiswa praktikan harus mampu memiliki jiwa untuk menerima masukan dan memberikan masukan sehingga mahasiswa dapat melaksanakan pekerjaan-pekerjaan yang diberikan oleh pihak sekolah yang diwakili oleh guru pembimbing dan senantiasa menjaga hubungan baik antara mahasiswa dengan pihak sekolah baik itu dengan para guru, staf atau karyawan dan dengan para peserta diklat itu sendiri.

Bagi Pihak SMK PIRI 1 Yogyakarta

1. Agar lebih meningkatkan hubungan baik dengan pihak UNY yang telah terjalin selama ini sehingga akan timbul hubungan timbal balik yang saling menguntungkan.
2. Agar mempersiapkan jauh-jauh hari tentang program diklat yang akan dibebankan kepada mahasiswa praktikan sehingga persiapan proses pengajaran akan lebih maksimal dan fasilitas sekolah perlu lebih diperlengkap guna menunjang kelancaran dan keberhasilan kegiatan belajar mengajar di sekolah.
3. Khususnya bidang yang telah memiliki lab sendiri lebih baik tidak menerapkan system blok pada mata diklat yang terdiri dari teori dan praktik. Karena dengan saling mendukungnya antara teori dan praktik akan mempermudah siswa untuk memahami suatu materi.
4. Program yang dijalankan secara berkelanjutan hendaknya tetap dijaga dan dilanjutkan serta dimanfaatkan semaksimal mungkin dan seefektif mungkin.

Bagi Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

1. Agar lebih mempertahankan dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah-sekolah yang dijadikan sebagai lokasi PPL, supaya mahasiswa yang melaksanakan PPL pada lokasi tersebut tidak mengalami kesulitan yang berarti baik itu mengenai urusan administrasi pendidikan maupun mengenai pelaksanaan teknis di lokasi.
2. Program pembekalan PPL hendaknya lebih diefisienkan, dioptimalkan dan lebih ditekankan pada permasalahan yang sebenarnya yang ada di lapangan agar hasil pelaksanaan PPL lebih maksimal.
3. Agar bimbingan dan dukungan moril dari dosen pembimbing tetap dipertahankan dan lebih ditingkatkan agar mahasiswa praktikan dapat menjalankan tugas mengajarnya dengan percaya diri yang besar.
4. Hendaknya permasalahan teknik di lapangan yang telah dialami oleh praktikan mahasiswa dapat dikaji dan dicari solusinya untuk diinformasikan kepada mahasiswa PPL yang akan datang agar mereka tidak mengalami permasalahan yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim penyusun. 2015. *Panduan KKN-PPL*. Yogyakarta: UPPL UNY.
- Tim pembekalan KKN-PPL.2015. *Materi Pembekalan KKN-PPL tahun 2014*. Yogyakarta: UPPL UNY.
- Tim penyusun. 2014. *101 Tips Menjadi Guru Sukses*. Yogyakarta: UPPL UNY.
- Tim penyusun. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UPPL UNY.
- Tim pembekalan.2014. *Materi Pembekalan Pengajaran mikro/ PPL 1 tahun 2014*. Yogyakarta: UPPL UNY

LAMPIRAN

SILABUS

NAMA SEKOLAH : SMK PIRI 1 YOGYAKARTA
MATA PELAJARAN : Kompetensi Kejuruan
KELAS/SEMESTER : II / 01 dan 02
STANDAR KOMPETENSI : Membaca Gambar Teknik
KODE KOMPETENSI : 014.KK.07
DURASI PEMELAJARAN : 76 Jam x @ 45 menit
KKM : 7,00

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	NILAI KARAKTER YANG DIKEMBANGKAN	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			Sumber Belajar
						Tatap muka (Teori)	Praktik di Sekolah	Praktik di DU/DI	
1. Mendeskripsi- kan gambar teknik	1. Gambar teknik di artikan dengan benar dan dijelaskan sesuai dengan prosedur. 2. Pengenalan aturan gambar dan tanda pengerjaan: • Toleransi : ✓ Linier ✓ Geometris • Suaian: ✓ Sesak (press fit) ✓ Transisi (slidding fit) ✓ Longgar	▪ Disiplin ▪ Jujur	▪ Mengartikan tentang pengertian gambar teknik yang benar ▪ Menjelaskan tentang prosedur dalam pembuatan gambar teknik. ▪ Cara menyajikan aturan gambar teknik mesin dan tanda pengerjaan	▪ Menjelaskan Pengertian gambar teknik. prosedur dalam pembuatan gambar teknik ▪ Mengamati aturan gambar dan tanda pengerjaan ▪ Mengkondisika n situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang aturan gambar dan tanda pengerjaan	▪ Observasi: Proses bereksperime n menyajikan aturan gambar dan tanda pengerjaan • Tes: Tes lisan/ tertulis terkait dengan aturan gambar dan tanda pengerjaan	4	6		▪ Mempersi apkan Gambar teknik, eka yogaswar a, amirco hal 27- 107 ▪ Teknik pemesina jilid 1, widarto bse, hal 92 -145

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	NILAI KARAKTER YANG DIKEMBANGKAN	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			Sumber Belajar
						Tatap muka (Teori)	Praktik di Sekolah	Praktik di DU/DI	
	(running fit) <ul style="list-style-type: none"> • Nilai kekasaran permukaan • Tanda pengerjaan • Simbol pekerjaan las 			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengumpulkan data yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang aturan gambar dan tanda pengerjaan ▪ Mengkatagorikan data dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait dengan aturan gambar dan tanda pengerjaan. 					

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	NILAI KARAKTER YANG DIKEMBANGKAN	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			Sumber Belajar
						Tatap muka (Teori)	Praktik di Sekolah	Praktik di DU/DI	
				<ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang aturan gambar dan tanda pengerjaan dalam bentuk lisan, tulisan, dan gambar. 					
2. Memilih gambar teknik yang benar	1. Gambar diperiksa dan disahkan kebenarannya dengan persyaratan atau peralatan kerja 2. Status gambar diperiksa dan disahkan 3. teknik pembuatan gambar detail komponen mesin dan produk rakitan sederhana	<ul style="list-style-type: none"> Kerja keras Berahlak mulia Sopan santun 	<ul style="list-style-type: none"> Prosedur memeriksa dan mengesahkan gambar Sumber informasi yang berhubungan dengan status gambar Prosedur perubahan gambar Prosedur pengesahan status gambar 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati teknik pembuatan gambar detail komponen mesin dan produk rakitan sederhana dengan suaian, toleransi dan tanda pengerjaan Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Tes unjuk kerja Observasi Hasil pembuatan gambar detail komponen mesin dan produk rakitan sederhana 	4	7		<ul style="list-style-type: none"> Mempersi apkan Gambar teknik, eka yogaswar a, amirco hal 27-107 Teknik pemesina jilid 1, widarto bse, hal 92 -145 Internet Laptop dan LCD

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	NILAI KARAKTER YANG DIKEMBANGKAN	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			Sumber Belajar
						Tatap muka (Teori)	Praktik di Sekolah	Praktik di DU/DI	
				memilih gambar yang benar (menanya) ▪ Mengumpulkan data yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang cara memilih gambar dengan benar sesuai prosedur.					

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	NILAI KARAKTER YANG DIKEMBANGKAN	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			Sumber Belajar
						Tatap muka (Teori)	Praktik di Sekolah	Praktik di DU/DI	
3. Membaca Gambar Teknik	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Komponen, rakitan atau objek dikenali sesuai dengan permintaan ▪ Ukuran-ukuran diidentifikasi sesuai dengan bidang pekerjaan ▪ Instruksi diidentifikasi dan diikuti sesuai dengan permintaan ▪ Persyaratan material diidentifikasi dan diikuti sesuai dengan permintaan ▪ Simbol-simbol yang digunakan pada gambar dapat dikenali pada gambar 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berjanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Cara membaca gambar pandangan ▪ Membaca gambar bentuk benda sesuai gambar ▪ Satuan ukuran yang digunakan pada persiapan gambar ▪ Ukuran-ukuran dari bentuk utama benda kerja yang tercantum pada gambar ▪ Tanda pengerjaan ▪ Langkah pengerjaan benda sesuai gambar ▪ Bahan benda kerja sesuai gambar ▪ Pengertian simbol-simbol yang digunakan pada gambar 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengamati teknik pembuatan gambar detail komponen mesin dan produk rakitan sederhana dengan suaian, toleransi dan tanda pengerjaan ▪ Mengumpulka n data yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang aturan gambar dan tanda 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Hasil pembuatan gambar detail komponen mesin dan produk rakitan sederhana 	2	8		<ul style="list-style-type: none"> • Benda kerja • Jobsheet ▪ Mempersi apkan Gambar teknik, eka yogaswar a, amirco hal 27-107 • Teknik pemesina jilid 1, widarto bse, hal 92 -145

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	NILAI KARAKTER YANG DIKEMBANGKAN	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			Sumber Belajar
						Tatap muka (Teori)	Praktik di Sekolah	Praktik di DU/DI	
				pengerjaan					

Mengetahui,



Yogyakarta, 15 Juli 2015





RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nomor : 1

Satuan Pendidikan	: Sekolah Menengah Kejuruan
Bidang Keahlian	: Teknologi dan Rekayasa
Program Keahlian	: Teknik Pemesinan
Kelas	: II TP
Semester	: 1-2
Mata Pelajaran	: Kompetensi Kejuruan
Alokasi Waktu/Pertemuan	: 2 x @45 Menit (1 x Pertemuan)
Standar Kompetensi	: Membaca Gambar Teknik
Kompetensi Dasar	: Memilih Gambar Teknik Dengan Benar

Indikator Pencapaian Kompetensi :

1. Gambar teknik di artikan dengan benar dan dijelaskan sesuai dengan prosedur.
2. Pengenalan aturan gambar dan tanda pengerjaan:
 - a. Toleransi : Linier dan Geometris
 - b. Suaian : Sesak (press fit), Transisi (slidding fit), Longgar (running fit)
 - c. Nilai kekasaran permukaan
 - d. Tanda pengerjaan
 - e. Simbol pekerjaan las

1. Tujuan Pembelajaran

1. siswa mampu memahami arti dan fungsi gambar teknik dengan benar.
2. siswa dapat menjelaskan gambar teknik sesuai dengan prosedur

➤ **Nilai Karakter yang dikembangkan** : Disiplin (*dicipline*), Tekun (*diligen*), Tanggung jawab (*responsibility*), Ketelitian (*carefulness*), Kerjasama (*Coopration*), Percaya diri (*Confidensi*), Kecintaan (*lovely*)

A. Materi Ajar

1. Mengartikan tentang pengertian gambar teknik yang benar
2. Menjelaskan tentang prosedur dalam pembuatan gambar teknik.
3. Cara menyajikan aturan gambar teknik mesin dan tanda pengerjaan

C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Demonstrasi
3. Tanya Jawab
4. Praktek Langsung

B. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan pertama (penjelasan tentang gambar teknik)

a. Kegiatan Awal

No	Jenis Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Pendahuluan Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan berdoa terlebih dahulu dan mengkondisikan kelas. Guru melakukan absensi.	10 Menit
2	Apersepsi Guru bertanya pada siswa tentang siapa yang sudah pernah melihat, mengetahui atau bahkan pernah menggambar menggunakan prosedur gambar teknik	10 Menit
3	Motivasi Siswa mempersiapkan alat tulis Guru memberikan gambaran awal tentang pengertian gambar teknik secara luas serta memberikan arahan menggambar dengan prosedur yang benar	10 Menit
Jumlah		30 Menit

b. Kegiatan Inti

No	Jenis Kegiatan	Pengorganisasian	
		Peserta	Waktu
Ekspolrasi			
1	<ul style="list-style-type: none">☞ Menjelaskan fungsi dan gambaran umum tentang gambar teknik☞ Mengajak siswa mencermati buku paket yang berisikan tentang materi yang dipelajari.☞ Mendemonstrasikan cara kerja setiap peralatan yang digunakan pada gambar teknik	Kelas	30 Menit
Elaborasi			
1	<ul style="list-style-type: none">☞ Siswa mengamati dan mendiskusikan dengan siswa lain tentang bagaimana cara menggambar dengan benar☞ Siswa mencoba satu persatu setiap peralatan yang digunakan dalam gambar teknik☞ Siswa mengamati dan mendiskusikan tentang macam – macam-macam prosedur yang harus dilakukan dalam menggambar	Group Individu	30 Menit
Konfirmasi			
1	<ul style="list-style-type: none">☞ Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah berupa nilai terhadap keberhasilan peserta didik.☞ Menjadi narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi		20 Menit

	kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar. ☞ Memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.		
Jumlah			80 Menit

c. Kegiatan Akhir

No	Jenis Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Penutup	
	<p>Dalam kegiatan penutup, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran; ☞ melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram dengan memberikan tugas perorangan berupa soal; ☞ memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; ☞ merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik <p>Guru menyampaikan materi/rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya kemudian menutup kegiatan pembelajaran.</p>	10 Menit
Jumlah		10 Menit

2. Pertemuan kedua (penjelasan tentang Toleransi)

a. Kegiatan Awal

No	Jenis Kegiatan	Alokasi Waktu
1	<p>Pendahuluan</p> <p>Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan berdoa terlebih dahulu dan mengkondisikan kelas.</p> <p>Guru melakukan absensi.</p>	10 Menit
2	<p>Apersepsi</p> <p>Guru bertanya pada siswa tentang siapa yang sudah mencoba menggambar dirumah dengan menggunakan metode gambar teknik</p>	10 Menit
3	<p>Motivasi</p> <p>Siswa mempersiapkan alat tulis</p> <p>Guru memberikan arahan mengenai cara menggambar dengan memperkenalkan simbol-simbol atau ketentuan yang ada pada gambar teknik.</p>	10 Menit
Jumlah		30 Menit

b. Kegiatan Inti

No	Jenis Kegiatan	Pengorganisasian	
		Peserta	Waktu
Ekspolrasi			
1	<ul style="list-style-type: none">☞ Menjelaskan fungsi dari toleransi yang ada pada gambar teknik☞ Mengajak siswa mencermati macam jenis toleransi yang ada pada gambar teknik, khususnya toleransi basis lubang dan poros☞ Menberikan gambaran cara menggunakan toleransi yang ada pada tabel toleransi	Kelas	30 Menit
Elaborasi			
1	<ul style="list-style-type: none">☞ Siswa mengamati dan mendiskusikan dengan siswa lain tentang bagaimana menggunakan harga toleransi dalam tabel dan mencantumkannya ke sebuah gambar kerja☞ Siswa secara individu mencoba menghitung harga toleransi yang diperbolehkan dalam pengerjaan (harga maksimal dan harga minimal)	Group Individu	30 Menit
Konfirmasi			
1	<ul style="list-style-type: none">☞ Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah berupa nilai terhadap keberhasilan peserta didik.☞ Menjadi narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar.☞ Memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.		20 Menit
Jumlah			80 Menit

c. Kegiatan Akhir

No	Jenis Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Penutup	
	<p>Dalam kegiatan penutup, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran; ☞ melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram dengan memberikan tugas perorangan berupa soal; ☞ memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; ☞ merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun 	10 Menit

	kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik	
	Guru menyampaikan materi/rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya kemudian menutup kegiatan pembelajaran.	
	Jumlah	10 Menit

3. Pertemuan ketiga (penjelasan toleransi harga kekerasan)

a. Kegiatan Awal

No	Jenis Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Pendahuluan Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan berdoa terlebih dahulu dan mengkondisikan kelas. Guru melakukan absensi.	10 Menit
2	Apersepsi Guru bertanya pada siswa tentang hasil benda kerja yang pernah dibuat memiliki tingkat kekerasan seperti apa serta.	10 Menit
3	Motivasi Siswa mempersiapkan alat tulis Guru memberikan gambaran singkat mengenai tingkat kekerasan yang akan dipergunakan dalam pengerjaan suatu benda kerja	10 Menit
	Jumlah	30 Menit

b. Kegiatan Inti

No	Jenis Kegiatan	Pengorganisasian	
		Peserta	Waktu
Ekspolrasi			
1	<ul style="list-style-type: none">☞ Menjelaskan fungsi dari toleransi tingkat kekasaran yang ada pada gambar teknik☞ Mengajak siswa mencermati masing-masing hasil kekasaran suatu bidang benda kerja	Kelas	30 Menit
Elaborasi			
1	<ul style="list-style-type: none">☞ Siswa mengamati dan mendiskusikan dengan siswa lain tentang bagaimana menggunakan dan mencantumkan harga kekerasan yang sesuai pada setiap hasil benda kerja☞ Siswa secara individu mencoba menentukann sendiri harga toleransi yang sesuai untuk bidang pekerjaan yang pas untuk suatu benda	Group Individu	30 Menit
Konfirmasi			
1	<ul style="list-style-type: none">☞ Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah berupa nilai terhadap keberhasilan peserta didik.☞ Menjadi narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi		20 Menit

	kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar. ☞ Memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.		
Jumlah			80 Menit

c. Kegiatan Akhir

No	Jenis Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Penutup	
	<p>Dalam kegiatan penutup, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran; ☞ melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram dengan memberikan tugas perorangan berupa soal. ☞ memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; ☞ merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik <p>Guru menyampaikan materi/rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya kemudian menutup kegiatan pembelajaran.</p>	10 Menit
Jumlah		10 Menit

4. Pertemuan keempat (penjelasan tentang proyeksi ortogonal)

a. Kegiatan Awal

No	Jenis Kegiatan	Alokasi Waktu
1	<p>Pendahuluan</p> <p>Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan berdoa terlebih dahulu dan mengkondisikan kelas.</p> <p>Guru melakukan absensi.</p>	10 Menit
2	<p>Apersepsi</p> <p>Guru bertanya pada siswa mengenai siapa yang sudah mengetahui apa itu proyeksi dan menggambar dengan proyeksi.</p>	10 Menit
3	<p>Motivasi</p> <p>Siswa mempersiapkan alat tulis dan perlengkapan gambar</p> <p>Guru memberikan gambaran singkat mengenai macam proyeksi yang ada pada gambar teknik yaitu salah satunya proyeksi ortogonal</p>	10 Menit
Jumlah		30 Menit

b. Kegiatan Inti

No	Jenis Kegiatan	Pengorganisasian	
		Peserta	Waktu

Ekspolrasi			
1	<ul style="list-style-type: none"> ☞ Menjelaskan arti dari proyeksi ortogonal dan macam proyeksi yang tergolong proyeksi ortogonal ☞ Melakukan demonstrasi cara menggambar menggunakan metode proyeksi orthogonal amerika dan eropa. 	Kelas	30 Menit
Elaborasi			
1	<ul style="list-style-type: none"> ☞ Siswa mengamati dan mendiskusikan dengan siswa lain tentang bagaimana menggambar menggunakan proyeksi orthogonal ☞ Siswa secara individu mencoba menggambar dari sebuah benda kerja kebentuk proyeksi ortogonal (2 Dimensi) baik eropa maupun amerika ☞ Siswa mengamati dan mendiskusikan serta memberikan ukuran dan pencantuman toleransi pada setiap komponen gambar. 	Group Individu	30 Menit
Konfirmasi			
1	<ul style="list-style-type: none"> ☞ Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah berupa nilai terhadap keberhasilan peserta didik. ☞ Menjadi narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar. ☞ Memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif. 		20 Menit
Jumlah			80 Menit

c. Kegiatan Akhir

No	Jenis Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Penutup	
	<p>Dalam kegiatan penutup, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran. ☞ melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram dengan menilai hasil kerja berupa gambar yang dibuat oleh masing-masing siwa. ☞ memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. ☞ merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik <p>Guru menyampaikan materi/rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya kemudian menutup kegiatan pembelajaran.</p>	10 Menit
Jumlah		10 Menit

5. Pertemuan kelima (penjelasan tentang proyeksi pictorial)

a. Kegiatan Awal

No	Jenis Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Pendahuluan Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan berdoa terlebih dahulu dan mengkondisikan kelas. Guru melakukan absensi.	10 Menit
2	Apersepsi Guru bertanya pada siswa mengenai siapa yang sudah mengetahui macam proyeksi selain proyeksi ortogonal..	10 Menit
3	Motivasi Siswa mempersiapkan alat tulis dan perlengkapan gambar Guru memberikan gambaran singkat mengenai macam proyeksi pictorial seperti isometri, dimetri, oblig, dll	10 Menit
Jumlah		30 Menit

b. Kegiatan Inti

No	Jenis Kegiatan	Pengorganisasian	
		Peserta	Waktu
Ekspolrasi			
1	<ul style="list-style-type: none">☞ Menjelaskan arti dari proyeksi pictorial dan macam proyeksi yang tergolong proyeksi pictorial☞ Melakukan demonstrasi cara menggambar menggunakan metode proyeksi pictorial isometric, dimetri, oblig.	Kelas	30 Menit
Elaborasi			
1	<ul style="list-style-type: none">☞ Siswa mengamati dan mendiskusikan dengan siswa lain tentang bagaimana menggambar menggunakan kisi salah satu proyeksi yang tergolong proyeksi pictorial☞ Siswa secara individu mencoba menggambar dengan merubah gambar 2 dimensi menjadi bentuk proyeksi 3 dimensi yaitu proyeksi isometric, dimeetri atau oblig☞ Siswa mengamati dan mendiskusikan serta memberikan ukuran dan pencantuman toleransi pada gambar yang dibuatnya	Group Individu	30 Menit
Konfirmasi			
1	<ul style="list-style-type: none">☞ Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah berupa nilai terhadap keberhasilan peserta didik.☞ Menjadi narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar.		20 Menit

d. Pedoman Penskoran

Penilaian Obyektif

No soal	Nilai
1	50
2	50
Total	100

Perhitungannilai akhir dalam skala 0-100, $NA = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

2. Penilaian psikomotorik

a. bagian 1

No	Aspek Yang Dinilai	Skor
	Pengertian gambar teknik	0-4
	a. Tepat dan lengkap dalam menjelaskan	4
	b. Cukup tepat dalam menjelaskan	3
	c. Tidak lengkap dalam menjelaskan	2
	d. Tidak dapat menjelaskan	0
	Macam-macam toleransi serta dapat membaca toleransi	0 - 3
	a. Dapat menyebutjelaskan	3
	b. Dapat membaca toleransi	3
	c. Tidak dapat sama sekali	0
	Macam proyeksi	0 - 3
	a. Dapat menyebut jelaskan	3
	b. Cukup tepat dalam menjelaskan	2
	c. Tidak lengkap dalam menjelaskan	1
	d. Tidak dapat menjelaskan	0

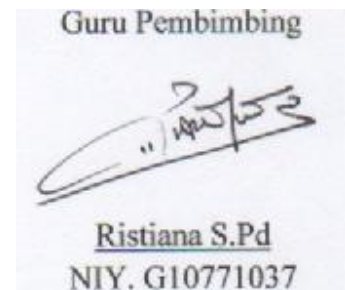
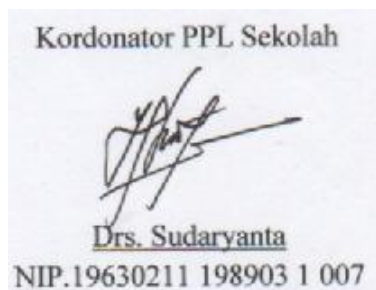
b. Bagian B

No	Aspek Yang Dinilai	Skor
1.	Kebenaran dalam menggambar	3 - 5
	a. Tepat dalam menggunakan konsep proyeksi gambar teknik, baik proyeksi, toleransi, dan pencantuman ukuran.	5
	b. gambar kurang sempurna	3
2.	Karapian/kebersihan dalam menggambar	2 - 5
	a. Bersih	5
	b. kurang bersih	3
	c. kotor	2

3. Penilaian Afektif

No	Jenis/Aspek sikap	Standar Pencapaian		Strategi penilaian
		Deskripsi	Skor	
1	Berakhlak mulia	Berlaku hormat pada guru		Observasi aktivitas siswa di dalam kelas saat pelajaran
		Selalu	5	
		sering	4	
		kadang-kadang	3	
		jarang	2	
		sangat jarang	1	
2	Mandiri	Melaksanakan tugas / pekerjaan tanpa disuruh		Observasi aktivitas siswa dalam melaksanakan tugas
		Selalu	5	Verifikasi rekaman penyerahan tugas-tugas siswa
		sering	4	
		kadang-kadang	3	
		jarang	2	
		sangat jarang	1	
3	Bertanggung jawab	Tidak menyontek dalam ulangan Menyelesaikan tugas sesuai dan tepat waktu		Observasi aktivitas siswa dalam ulangan
		Selalu	5	
		sering	4	
		kadang-kadang	3	
		jarang	2	
		sangat jarang	1	
4	Kedisiplinan masuk jam pelajaran	Kehadiran di kelas / presensi siswa		Verifikasi presensi siswa
		Selalu	5	
		sering	4	
		kadang-kadang	3	
		jarang	2	
		sangat jarang	1	
5	Menjaga kebersihan lingkungan	Membuang sampah pada tempatnya, tidak mengotori lingkungan		Observasi perilaku siswa dalam kehidupan di sekolah
		Selalu	5	
		sering	4	
		kadang-kadang	3	
		jarang	2	
		sangat jarang	1	
		Selalu	5	
6	Berempati terhadap orang lain	Perduli terhadap masyarakat sekolah		Observasi perilaku siswa dalam kepedulian terhadap sesama
		Selalu	5	

		sering	4	
		kadang-kadang	3	
		jarang	2	
		sangat jarang	1	
7	Sikap percaya diri	Mampu tampil secara wajar dalam kegiatan dengan massa		Observasi aktivitas siswa dalam berdiskusi, kegiatan massa di sekolah/ber- masyarakat
		Selalu	5	
		sering	4	
		kadang-kadang	3	
		jarang	2	
		sangat jarang	1	



KISI-KISI MATERI GAMBAR TEKNIK XI TP

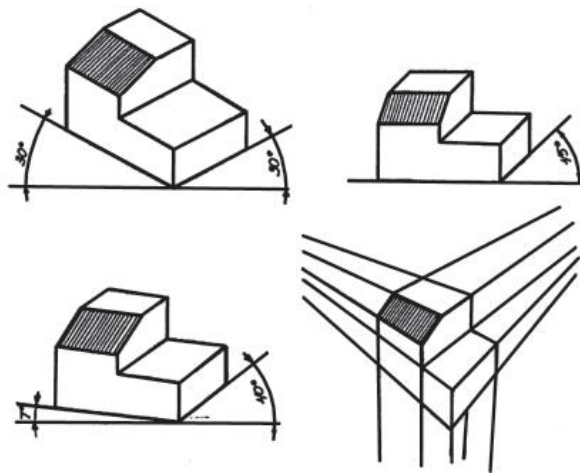
A. Membaca Gambar Teknik

1. Proyeksi Piktorial

Untuk menampilkan gambar-gambar tiga dimensi pada sebuah bidang dua dimensi, dapat kita lakukan dengan beberapa macam cara proyeksi sesuai dengan aturan menggambar. Ada beberapa macam cara proyeksi, antara lain:

1. proyeksi piktorial dimensi,
2. proyeksi piktorial isometri,
3. proyeksi piktorial miring, dan
4. perspektif.

Untuk membedakan masing-masing proyeksi tersebut, dapat kita lihat pada Gambar 5.20.



Gambar 5.20.

2. Proyeksi Isometris

a) Ciri Proyeksi Isometris

Untuk mengetahui apakah suatu gambar disajikan dalam bentuk proyeksi isometris, perlu kiranya kita mengetahui terlebih dahulu ciri dan syarat-syarat untuk membuat gambar dengan proyeksi tersebut. Adapun ciri-ciri gambar dengan proyeksi isometris tersebut sebagai berikut.

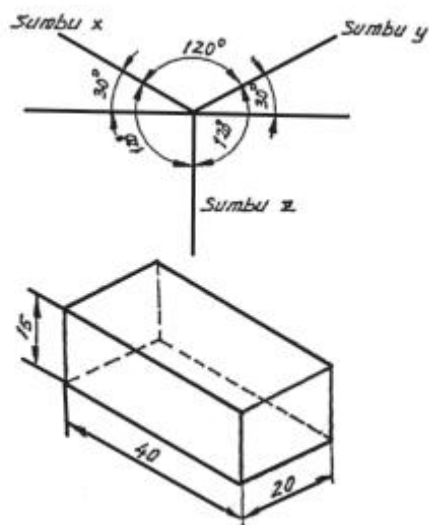
1) Ciri pada sumbu

- Sumbu x dan sumbu y mempunyai sudut 30° terhadap garis mendatar.
- Sudut antara sumbu satu terhadap sumbu lainnya 120° .

a. Gambar Proyeksi piktorial

2) Ciri pada ukuran

Panjang gambar pada masing-masing sumbu sama dengan panjang benda yang digambarkan (lihat **Gambar 5.21**).



(Gambar 5.21).

b) Penyajian Proyeksi Isometris

Penyajian gambar dengan proyeksi isometris dapat dilakukan dengan kedudukan normal, terbalik, atau horizontal.

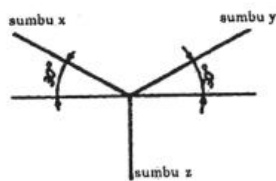
1) Proyeksi isometris dengan kedudukan normal.

Kedudukan normal mempunyai sumbu dengan sudut-sudut seperti tampak pada Gambar 5.23.

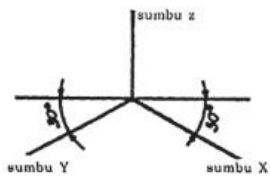
2) Proyeksi isometris dengan kedudukan terbalik.

Mengenai hal ini dapat dilaksanakan dengan dua cara yaitu:

- (a) Memutar gambar dengan sudut 180° ke kanan dan kedudukan normal, sesuai dengan kedudukan sumbunya (lihat **Gambar 5.22**).

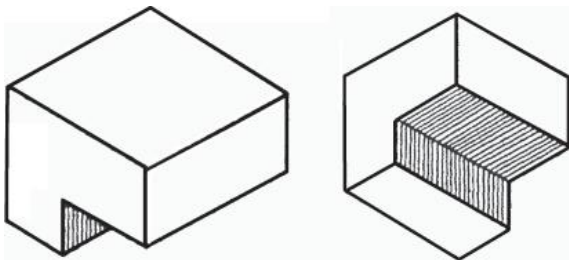


Gambar 4.4. Sumbu dalam kedudukan normal



Gambar 5.22 Penyajian proyeksi isometric

b) Mengubah kedudukan benda yang digambar untuk memperlihatkan bagian bawah benda tersebut (lihat Gambar 5.23).

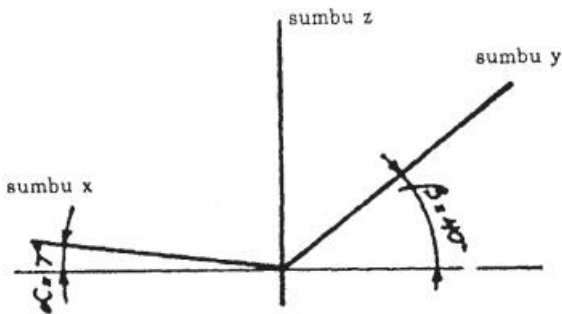


Gambar 5.23 Proyeksi isometris dengan kedudukan terbalik

3. Proyeksi Dimetris

Proyeksi dimetris mempunyai ketentuan sebagai berikut.

- a. Sumbu utama mempunyai sudut: $\alpha = 7^\circ$ dan $\beta = 40^\circ$ (lihat **Gambar 5.25**)
- b. Perbandingan skala ukuran pada sumbu x = 1 : 1, pada sumbu y = 1 : 2, dan pada sumbu z = 1 : 1.

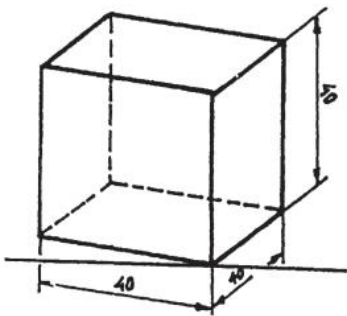


Gambar 5.25 Proyeksi dimetris

Gambar kubus yang digambarkan dengan proyeksi dimetris di bawah ini (Gambar 5.26), mempunyai sisi-sisi 40 mm.

Keterangan:

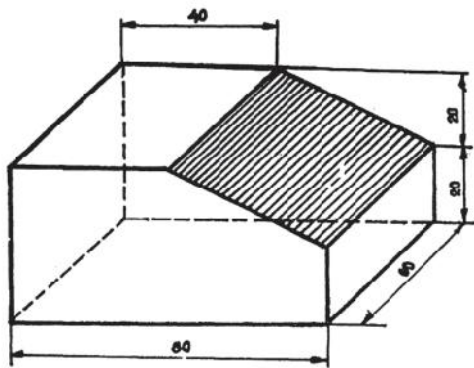
- Ukuran pada sumbu x digambar 40 mm
- Ukuran gambar pada sumbu y digambar 1/2-nya, yaitu 20 mm
- Ukuran pada sunbu z digambar 40 mm



Gambar 5.26

4. Proyeksi Miring (Sejajar)

Pada proyeksi miring, sumbu x berimpit dengan garis horizontal/mendatar dan sumbu y mempunyai sudut 45° dengan garis mendatar. Skala ukuran untuk proyeksi miring ini sama dengan skala pada proyeksi dimetris, yaitu skala pada sumbu x 1:1, pada sumbu y z = 1 : 2, dan skala pada sumbu z = 1: 1 (lihat Gambar 5.27).

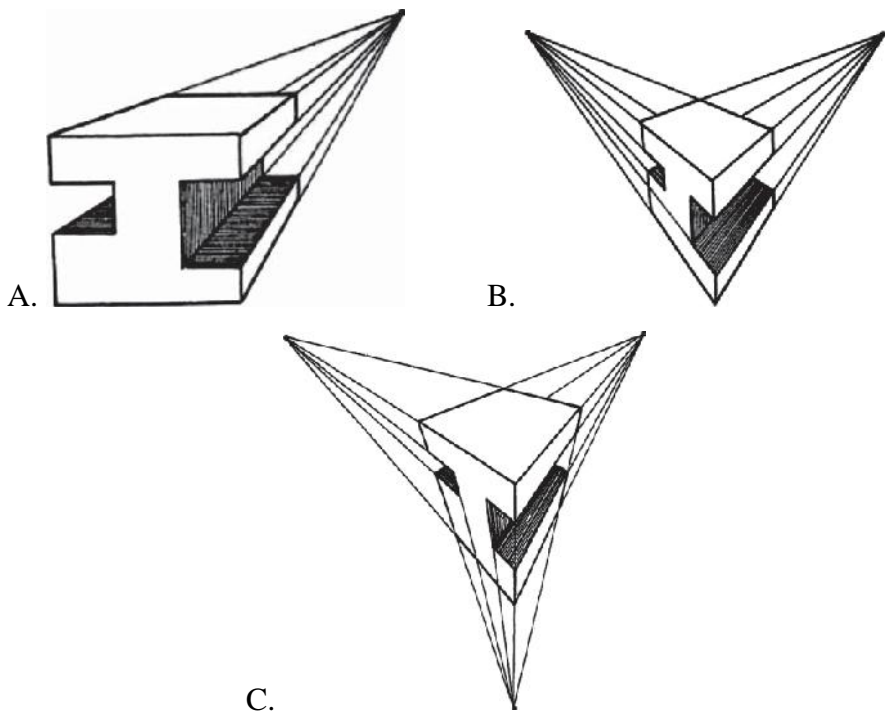


Gambar 2.27

5. Gambar Perspektif

Dalam gambar teknik mesin, gambar perspektif jarang dipakai. Gambar perspektif dibagi menjadi tiga macam, yaitu:

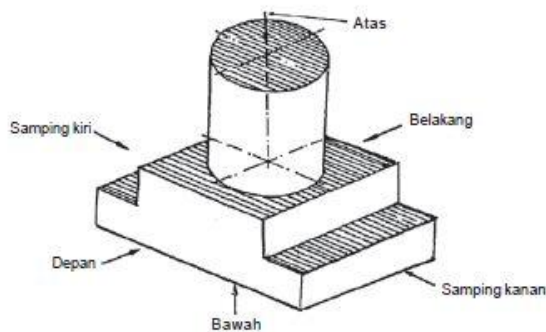
- a. Perspektif dengan satu titik hilang.
- b. Perspektif dengan dua titik hilang.
- c. Perspektif dengan tiga titik hilang.



6. Macam-Macam Pandangan

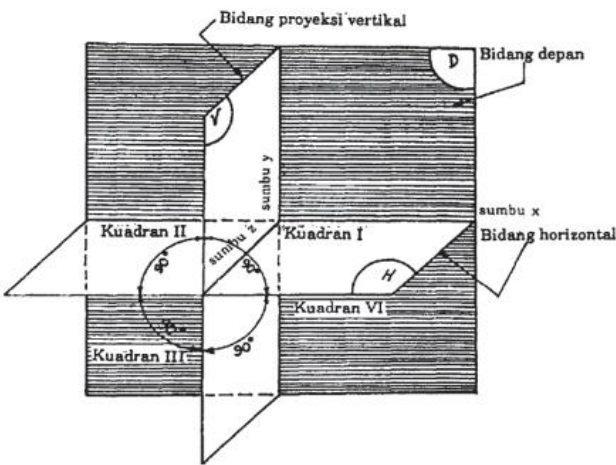
Untuk memberikan informasi lengkap suatu benda tiga dimensi dengan gambar proyeksi ortogonal, biasanya memerlukan lebih dari satu bidang proyeksi.

- a. Gambar proyeksi pada bidang proyeksi di depan benda disebut pandangan depan.
- b. Gambar proyeksi pada bidang proyeksi di atas benda disebut pandangan atas.
- c. Gambar proyeksi pada bidang proyeksi di sebelah kanan benda disebut pandangan samping kanan. Demikian seterusnya.



Gambar 5.31 Macam-macam pandangan

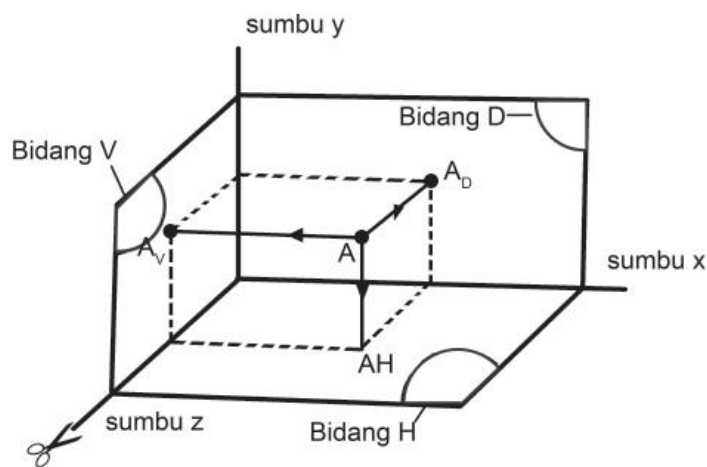
1) Bidang Proyeksi



Suatu ruang dibagi menjadi empat bagian yang dibatasi oleh bidang-bidang depan, bidang vertikal, dan bidang horizontal. Ruang yang dibatasi tersebut dikenal dengan sebutan kuadran. Ruang di atas bidang H, di depan bidang D, dan di samping kanan bidang V disebut kuadran I. Ruang yang berada di atas bidang H, di depan bidang D, dan di sebelah kiri bidang V disebut kuadran II. Ruang di sebelah kiri bidang V, di bawah bidang H, dan di depan bidang D disebut kuadran III. Ruang yang berada di bawah bidang H, di depan bidang D, dan di sebelah kanan bidang V disebut kuadran IV.

7. Proyeksi di Kuadran I (Proyeksi Eropa)

Bila suatu benda diletakkan di atas bidang horizontal, di depan bidang D, (depan) dan di sebelah kanan bidang V (vertikal) maka benda tersebut berada di kuadran I. jika benda yang terletak di kuadran I kita proyeksikan terhadap bidang-bidang H, V, dan D, maka akan didapat gambar/proyeksi pada kuadran I yang dikenal juga dengan nama proyeksi Eropa. Gambar 5.33 memperlihatkan



a. Proyeksi di Kuadran III (Proyeksi Amerika)

Bidang-bidang H, V, dan D untuk proyeksi di kuadran III (proyeksi Amerika) yang telah di buka sebagai berikut



Gambar 5.40 Pandangan proyeksi Amerika

- Pada bidang H ditempatkan pandangan atas.
- Pada bidang D ditempatkan pandangan depan.
- Pada bidang V ditempatkan pandangan samping kanan.

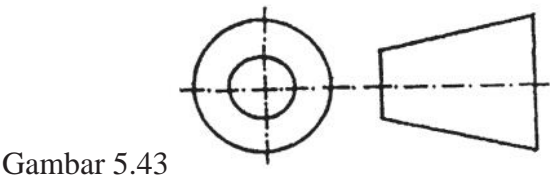
8. Simbol Proyeksi dan Anak Panah

a. Simbol Proyeksi

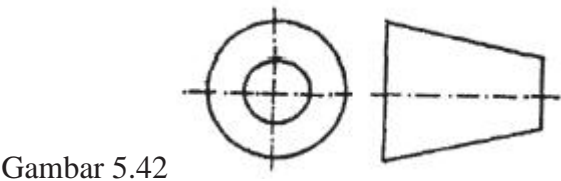
Untuk membedakan gambar/proyeksi di kuadran I dan gambar/proyeksi di kuadran III, perlu diberi lambang proyeksi. Dalam standar ISO (ISO/DIS 128), telah ditetapkan bahwa cara kedua proyeksi boleh dipergunakan. Untuk keseragaman ISO, gambar sebaiknya digambar menurut proyeksi sudut pertama (kuadran I atau kita kenal sebagai proyeksi Eropa). Dalam satu buah gambar tidak diperkenankan terdapat gambar dengan menggunakan kedua gambar proyeksi secara bersamaan. Simbol proyeksi ditempatkan di sisi kanan bawah kertas gambar. Simbol/lambang proyeksi tersebut adalah sebuah kerucut terpancung (lihat Gambar 5.42 dan 5.43).

Gambar 5.41 Contoh pandangan proyeksi Amerika

Gambar 5.42 Proyeksi Amerika



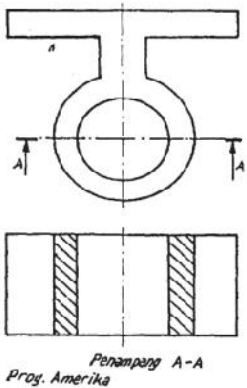
Gambar 5.43

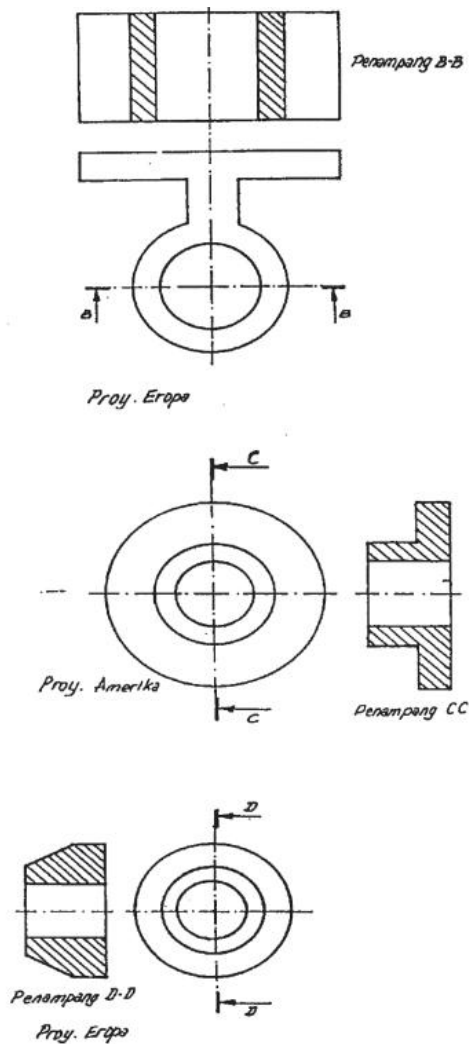


Gambar 5.42

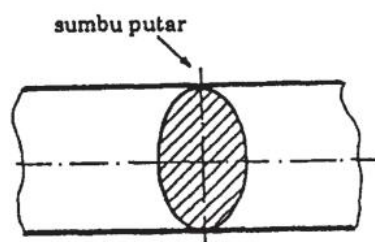
9. Menempatkan Gambar Penampang/Potongan

Untuk menempatkan gambar penampang atau gambar potongan, kita perlu memperhatikan penempatan gambar potongan tersebut sesuai dengan proyeksi yang akan kita gunakan, apakah proyeksi di kuadran I (Eropa) atau proyeksi di kuadran III (Amerika). Untuk lebih jelasnya, perhatikan Gambar 5.62.

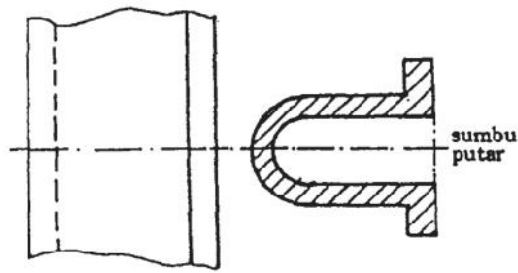




Jika proyeksi yang digunakan adalah proyeksi Amerika, maka gambar penampang potongannya diletakkan/berada di belakang arah anak panahnya. Jika proyeksi yang digunakan proyeksi Eropa maka penempatan gambar potongnya berada di depan arah anak panahnya. Selain ditempatkan sesuai dengan proyeksi yang digunakan, penampang potong dapat juga diputar di tempat (penampang putar) seperti tampak pada Gambar 5.64a, atau dengan dipotong dan diputar kemudian dipindahkan ketempat lain segaris dengan sumbunya seperti tampak pada Gambar 5.64b.



Gambar 5.64a. Penempatan potongan dengan diputar



Gambar 5.64b Penempatan potongan dengan diputar dan dipindah

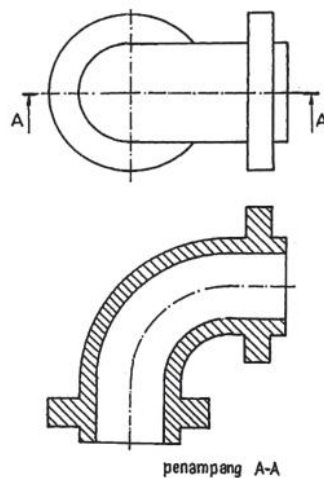
10. Jenis-Jenis Gambar Potongan

Jenis-jenis gambar potongan/ irisan terdiri atas:

- Gambar potongan penuh
- Gambar potongan separuh
- Gambar potongan sebagian/setempat atau lokal
- Gambar potongan putar
- Gambar potongan bercabang atau meloncat

Contoh Gambar potongan

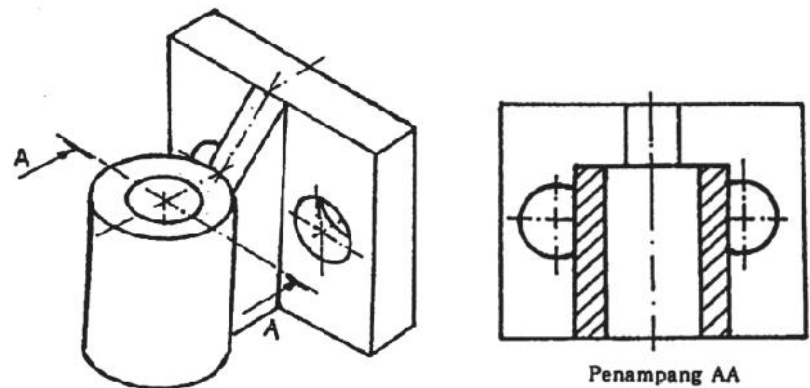
Perhatikan contoh gambar potongan penuh pada Gambar 5.66 berikut.



Gambar 5.66

11. Garis Arsiran

Untuk membedakan gambar proyeksi yang dipotong dengan gambar pandangan, maka gambar potongan/ irisan perlu diarsir. Arsir yaitu garis-garis miring tipis yang dibatasi oleh garis-garis batas pemotongan. Lihat **Gambar 5.71** di bawah



12. Macam-Macam Arsiran

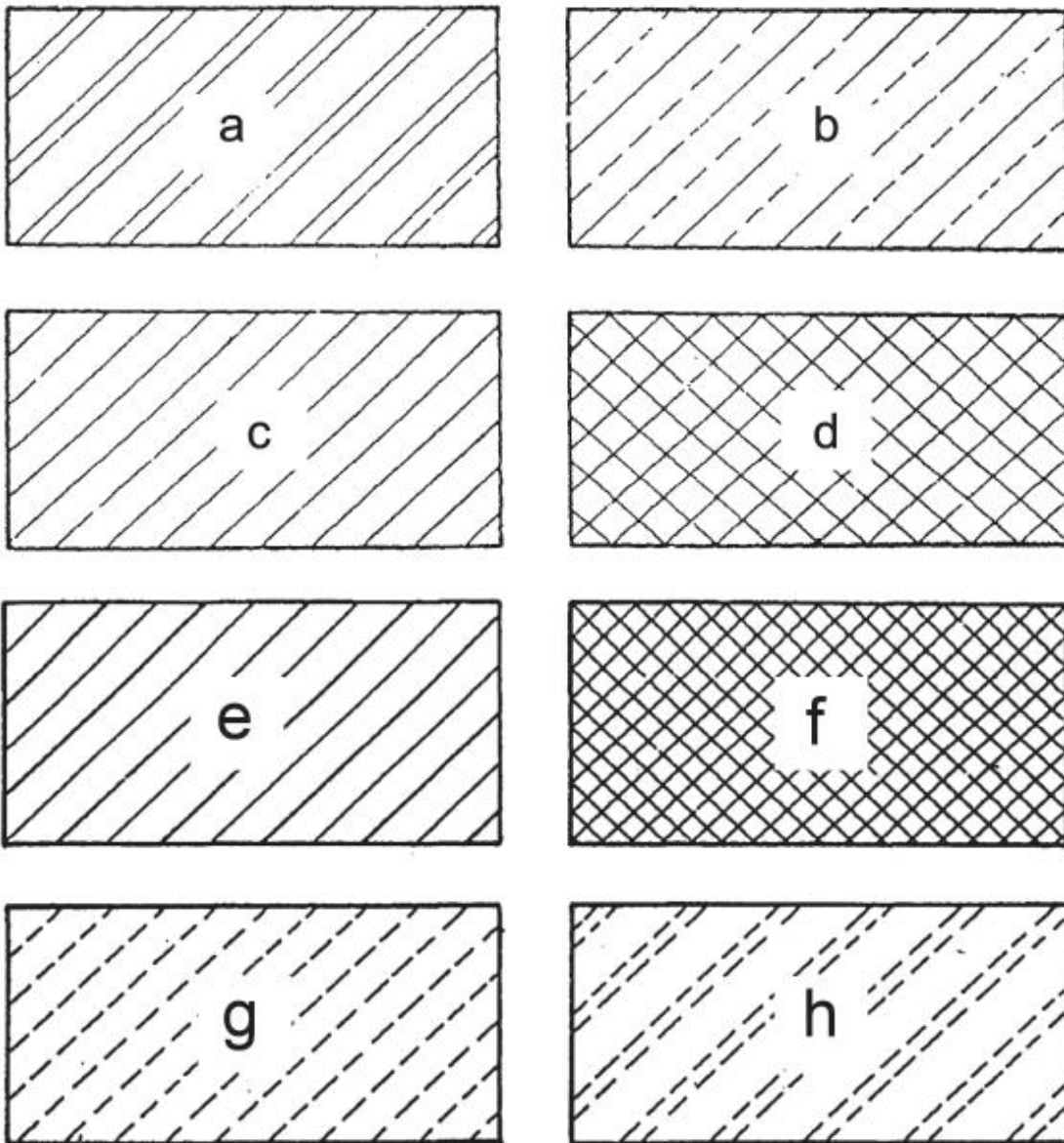
Hal-hal yang perlu diperhatikan pada gambar yang diarsir antara lain:

- sudut dan ketebalan garis arsiran,
- bidang atau pengarsiran pada bidang yang luas,
- pengarsiran bidang yang berdampingan,
- pengarsiran benda-benda tipis,
- peletakan angka ukuran pada gambar yang diarsir,
- macam-macam garis arsiran yang disesuaikan dengan bendanya.
- Sudut dan ketebalan garis arsiran Sudut arsiran yang dibuat adalah 45° terhadap garis sumbu utamanya, atau 45° terhadap garis batas gambar, sedangkan ketebalan arsiran digunakan garis tipis dengan perbandingan ketebalan sebagai berikut (lihat Tabel 5.3).

Tabel 5.3 Macam-Macam Ketebalan Garis

Macam Garis	Ketebalan Garis (dalam mm)		
Garis gambar/tepi	1,0	0,7	0,5
Garis ukur/bantu	0,7	0,5	0,35
Garis tipis (arsir)	0,5	0,35	0,25

12. Macam-Macam Arsiran



Keterangan:

a = Besi tuang

b = Aluminium dan panduannya

c = Baja dan baja istimewa

d = Besi tuang yang dapat ditempa

e = Baja cair

f = Logam putih

g = Paduan tembaga tuang

h = Seng, air raksa



YAYASAN PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA

SMK PIRI 1 YOGYAKARTA

**BIDANG STUDI KEAHLIAN : TEKNOLOGI DAN REKAYASA,
TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI**

Status : **TERAKREDITASI** A SK N0. 22.01/BAP/TU/XI/2008 Tgl. 22 November 2008

Alamat : Jl. Kemuning No. 14 Baciro Yogyakarta 55225 Telp. (0274) 515251

E-mail : smkpiri1yogyakarta@yahoo.co.id Website: www.smkpiri1jogja.sch.id



SOAL UJIAN MINGGUAN

Mata Pelajaran : Teknik Pemesinan **Nama Siswa** :

Bidang : TP

Tingkat : XI TP **Kelas/Jur** :

Guru Pengajar : Arizona Ajiputra

Hari/Tanggal : Selasa dan Rabu, 8-9 September 2015

Jam : 12.20-14.50 WIB

Lamanya : 90 Menit



Petunjuk:

1. Berdoalah, baik sebelum maupun sesudah mengerjakan soal ini.
2. Sebelum mengerjakan soal, tulislah dahulu nama, kelas, dan nomor dan bacalah dengan teliti soal sebelum menjawab.
3. Soal ini bersifat close book (Tertutup)
4. Jawablah soal ini dengan jujur dan jauhi berbuat curang.
5. Jumlah soal sebanyak 8 butir soal esai, semua harus dijawab.

Jawablah soal uraian dibawah ini dengan benar

1. Apa yang anda ketahui tentang gambar teknik ?
2. Sebutkan macam yang tergolong proyeksi piktorial ! miniman 3.
3. Apa perbedaan proyeksi eropa dan amerika ?
4. Apa yang dimaksud dengan toleransi ?
5. Jelaskan yang dimaksud toleransi basis lubang !
6. Apa maksud informasi berikut (20h7) !
8. Berapa ukuran nominal yang diperbolehkan apabila pada toleransi tertera $16 +0.1/-0.1$?

Selamat Mengerjakan Semoga Sukses

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ

HASIL EVALUASI SISWA GAMBAR TEKNIK

KELAS XI TEKNIK PEMESINAN SMK PIRI 1 YOGYAKARTA

1. Kelas XI TP 1

A. Nilai Keterampilan dan Pengetahuan

No	NamaSiswa	Nilai Keterampilan		Nilai Koqnitif	Keterangan
		Gambar 2D	Gambar 3D		
1	Adam Faturahman				
2	Ahmad Alfarizi	75	80	87	
3	Alex Oktavian R S	80	78	100	
4	Amri Brian F	78	78	93	
5	Apri Ansyah Saputra	82		100	
6	Arofah	84	85	93	
7	BanuArdianto		78		
8	Bevel Bomananda		80		
9	BimotaNugraha			81	
10	DediSetiawan	75	78	93	
11	Dimas Pradana		82	93	
12	Hanif Dwi Nugroho	77	80	93	
13	M. Adrian Eprilyono		76	93	
14	M Febrian Catur Hendray	75	80	81	
15	M Yusuf Daud	75	76	93	
16	RianFerdian	75	80	93	
17	RiskiAgusSantoso	75	78	87	
18	Rudi Istanto	77	60	87	
19	Tito Syahril Shobarudin I.M	90	85	100	

B. Penilaian Sikap

No	NamaSiswa	Kriteria				Jumlah Nilai
		Kejujuran	Disiplin	Kesopanan	Tanggung Jawab	
1	Adam Faturahman	2	2	3	2	8
2	Ahmad Alfarizi	5	4	4	4	17
3	Alex Oktavian R S	5	4	4	4	17
4	Amri Brian F	5	4	4	4	17
5	Apri Ansyah Saputra	5	2	3	4	14
6	Arofah	5	5	5	4	19
7	Banu Ardianto	4	3	4	2	13
8	Bevel Bomananda	4	2	2	2	10
9	Bimota Nugraha	4	3	3	2	12
10	Dedi Setiawan	5	4	4	4	17
11	Dimas Pradana	4	4	4	3	15
12	Hanif Dwi Nugroho	5	4	3	3	15
13	M. Adrian Eprilyono	4	5	4	3	16
14	M Febrian Catur Hendray	4	5	4	4	17
15	M Yusuf Daud	4	5	5	4	18
16	Rian Ferdian	5	4	4	4	17
17	Riski Agus Santoso	5	4	3	4	16
18	Rudi Istanto	4	3	3	3	13
19	Tito Syahril Shobarudin I.M	5	5	4	5	19

Pedoman Jumlah Skor :

1	: Kurang	1 – 5	: D (Kurang)
2	: Cukup	6 – 10	: C (Cukup)
3	: Cukup Baik	11 – 15	: B (Baik)
3	: Baik	16 – 20	: A (Amat baik)
4	: Baiksekali		

2. Kelas XI TP 2

No	NamaSiswa	NilaiKeterampilan		Nilai Kognitif	Keterangan
		Gambar 2D	Gambar 3D		
1	Al Asda	80	80	100	
2	AlwyIsnaAdioktya			81	
3	AndhikaArohmento	80	78	100	
4	ArdiantoKurniawan			50	
5	ArifMarwazi				
6	Bagas Putra Pratama		80	43	
7	DendiSaputra		80	100	
8	DeriAditya	80	80	100	
9	EriFebrianto	80	82	100	
10	FalaSandoAdista R	80		100	
11	FebrianAditya	80	80		
12	HeydzarBima P	80	80	100	
13	Maulana Akbar Ramadhan	80	80	100	
14	M LutfiSyahdan			100	
15	Muhammad Tri Nugroho	80		93	
16	NoralHendri			62	
17	RamadhanHariSantoso			68	
18	RidwanSugiharto	80	80	100	
19	RisnandoWahyu			87	
20	RizkyArifandi	80	80		
21	SetyoEkoNugroho	80		100	

B. Penilaian Sikap

No	NamaSiswa	Kriteria				Jumlah Nilai
		Kejujuran	Disiplin	Kesopanan	Tanggung Jawab	
1	Al Asda	5	4	4	5	18
2	Alwy Isna Adioktya	4	2	2	3	11
3	Andhika Arohmento	5	5	4	5	19
4	Ardianto Kurniawan	4	2	3	2	11
5	Arif Marwazi	4	2	2	2	10
6	Bagas Putra Pratama	4	3	4	3	14
7	Dendi Saputra	4	5	5	5	19
8	Deri Aditya	4	5	5	4	18
9	Eri Febrianto	4	4	5	4	17
10	Falasando Adista R	4	4	4	3	15
11	Febrian Aditya	4	4	4	4	16
12	Heydzar Bima P	5	4	4	5	18
13	Maulana Akbar Ramadhan	5	4	5	4	18
14	M Lutfi Syahdan	4	3	3	3	13
15	Muhammad Tri Nugroho	4	4	4	3	15
16	Noral Hendri	4	2	3	2	11
17	Ramadhan Hari Santoso	4	3	2	2	11
18	Ridwan Sugiharto	4	5	4	5	18
19	Risnando Wahyu	4	3	4	3	14
20	Rizky Arifandi	4	3	3	2	12
21	Setyo Eko Nugroho	5	4	4	5	18

Pedoman Jumlah Skor :

1	: Kurang	1 – 5	: D (Kurang)
2	: Cukup	6 – 10	: C (Cukup)
3	: Cukup Baik	11 – 15	: B (Baik)
3	: Baik	16 – 20	: A (Amat baik)
4	: Baik sekali		

JADWAL MENGAJAR PPL 2015

SMK PIRI 1 YOGYAKARTA

NAMA MAHASISWA : Arizona Ajiputra

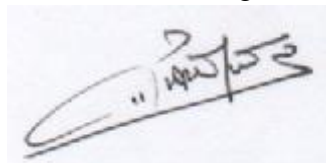
KELAS : X TP, XI TP 1 dan XI TP 2

MATA PELAJARAN : Gambar Teknik Dasar, Gambar Teknik Lanjut

No	Hari	Jam Pelajaran								Kelas
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	
1	Senin									
2	Selasa			Gambar Teknik Dasar				Gambar Teknik Lanjut		X TP, XI TP 1 XI TP 2
3	Rabu							Gambar Teknik Lanjut		
4	Kamis									
5	Jumat									
6	Sabtu									

Jam Ke	Waktu
1	07.15 – 08.00
2	08.00 – 08.45
3	08.45 – 09.30
4	09.30 – 10.15
Istirahat 15 menit	
5	10.30 – 11.15
6	11.15 – 12.00
Istirahat 20 menit	
7	12.20 – 13.05
8	13.05 – 13.50

Guru Pembimbing PPL



Ristiana S.pd
NIY. G10771037

Yogyakarta, 12 Agustus 2015

Mahasiswa



Arizona Ajiputra
NIM. 12503241010




Universitas Negeri Yogyakarta


FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK

NPma.1
untuk mahasiswa

NAMA MAHASISWA : Arizona Ajiputra PUKUL : 07.00 WIB - Selesai
NIM : 12503241010 TEMPAT PRAKTIK : SMK Piri 1 Yogyakarta
TGL. OBSERVASI : 6 Maret 2014 FAK / JUR / PRODI : Pend Teknik Mesin S1

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)/ Kurikulum 2013	Kurikulum SMK piri kembali menggunakan kurikulum KTSP yang sebelumnya kurikulum 2013
	2. Silabus	Sesuai dengan kurikulum yang disahkan
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Sesuai dengan silabus
B.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka Pelajaran	Berbaris dan berdoa kemudian presensi
	2. Penyajian materi	Sebelum praktik siswa diberikan 8x pertemuan demonstrasi
	3. Metode pembelajaran	Pemberian materi, demonstrasi dan praktik
	4. Penggunaan bahasa	Menggunakan bahasa indonesia
	5. Penggunaan waktu	Praktik 1 minggu sekali dg 4 jam pelajaran
	6. Gerak	Bergerak bebas berpindah posisi
	7. Cara memotivasi siswa	Menerangkan bahwapemesinan itu penting didunia kerja
	8. Teknik bertanya	Kesempatan bertanya dengan mengangkat tangan
	9. Teknik penguasan kelas	Pelajaran menggunakan sitem diskusi
	10. Penggunaan media	Bebas menggunakan media yang ada disekolah
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Adanya ujian UKK bagi kelas 1 dan 2
	12. Menutup pelajaran	Berbaris dan berdoa sebelum pulang
C.	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Komunikasi guru dan murid berjalan erat
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Murid ramah

Guru Pembimbing,

Ristiana S. Pd
NIY : G10771037

Yogyakarta,
Mahasiswa,

Arizona Ajiputra
NIM : 12503241010



FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH *)

NPma.2

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : Arizona Ajiputra

PUKUL : 07.00 WIB - Selesai

NIM : 12503241010

TEMPAT PRAKTIK : SMK Piri 1 Yogyakarta

TGL. OBSERVASI : 6 Maret 2014

FAK / JUR / PRODI : Pend Teknik Mesin S1

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Kondisi fisik sekolah	Memungkinkan dg KBM yang baik	
2.	Potensi siswa	Cukup dan mampu bersaing dengan sekolah negeri	
3.	Potensi guru	Lebih disiplin dibanding dengan sekolah negeri	
4.	Potensi karyawan	Bekerja dengan baik	
5.	Fasilitas KBM, media	Memadai dan dpat dipergunakan dengan baik	
6.	Perpustakaan	Buku lengkap dan ramai oleh siswa	
7.	Laboratorium	Bersih dan cukup memadai	
8.	Bimbingan konseling	Selalu menjaga ketertiban siswa	
9.	Bimbingan belajar		
10.	Ekstrakurikuler	Berjalan dengan baik (futsal, dll)	
11.	Organisasi dan fasilitas OSIS	Berjalan dengan baik	
12.	Organisasi dan fasilitas UKS	Sangat menjanjikan dg fasilitas lengkap	
13.	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Belum ada	
14.	Karya Ilmiah oleh Guru	Beberapa guru sering membuat	
15.	Koperasi Siswa	Cukup memadai dengan kebutuhan	
16.	Tempat Ibadah	Bersih dan nyaman	
17.	Kesehatan Lingkungan	Tata ruang rapi dan bersih	
18.		

*) Catatan : sebagai bahan penyusunan program kerja PPL

Koordinator PPL Sekolah/Instansi,

Drs. Sudaryanta

NIP.19630211 198903 1 007

Yogyakarta,

Mahasiswa,

Arizona Ajiputra

NIM : 12503241010



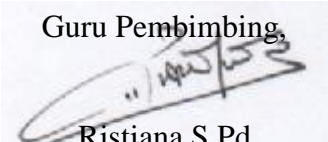
Universitas Negeri Yogyakarta


FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN/PELATIHAN

NPma.1
untuk mahasiswa

NAMA MAHASISWA : Arizona Ajiputra PUKUL : 07.00 WIB - Selesai
NIM : 12503241010 TEMPAT PRAKTIK : SMK Piri 1 Yogyakarta
TGL. OBSERVASI : 6 Maret 2014 FAK / JUR / PRODI : Pend Teknik Mesin S1

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
D.	Perangkat Pembelajaran	
	4. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)/ Kurikulum 2013	Kurikulum SMK piri kembali menggunakan kurikulum KTSP yang sebelumnya kurikulum 2013
	5. Silabus	Sesuai dengan kurikulum yang disahkan
	6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Sesuai dengan silabus
E.	Proses Pembelajaran	
	13. Membuka Pelajaran	Berbaris dan berdoa kemudian presensi
	14. Penyajian materi	Sebelum praktik siswa diberikan 8x pertemuan demonstrasi
	15. Metode pembelajaran	Pemberian materi, demonstrasi dan praktik
	16. Penggunaan bahasa	Menggunakan bahasa indonesia
	17. Penggunaan waktu	Praktik 1 minggu sekali dg 4 jam pelajaran
	18. Gerak	Bergerak bebas berpindah posisi
	19. Cara memotivasi siswa	Menerangkan bahwapemesinan itu penting didunia kerja
	20. Teknik bertanya	Kesempatan bertanya dengan mengangkat tangan
	21. Teknik penguasan kelas	Pelajaran menggunakan sitem diskusi
	22. Penggunaan media	Bebas menggunakan media yang ada disekolah
	23. Bentuk dan cara evaluasi	Adanya ujian UKK bagi kelas 1 dan 2
	24. Menutup pelajaran	Berbaris dan berdoa sebelum pulang
F.	Perilaku siswa	
	3. Perilaku siswa di dalam kelas	Komunikasi guru dan murid berjalan erat
	4. Perilaku siswa di luar kelas	Murid ramah

Guru Pembimbing,

Ristiana S. Pd
NIY : G10771037

Yogyakarta,
Mahasiswa,

Arizona Ajiputra
NIM : 12503241010



FORMAT OBSERVASI
KONDISI LEMBAGA *)

NPma.2
untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : Arizona Ajiputra PUKUL : 07.00 WIB - Selesai
NIM : 12503241010 TEMPAT PRAKTIK : SMK Piri 1 Yogyakarta
TGL. OBSERVASI : 6 Maret 2014 FAK / JUR / PRODI : Pend Teknik Mesin S1

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Observasi fisik:		
	a. Keadaan Lokasi	Bersih dan tertata rapi	
	b. Keadaan gedung	Kondisi gedung masih terawat	
	c. Keadaan sarana/prasarana	Cukup memadai	
	d. Keadaan personalia	Ramah dan sopan	
	e. Keadaan fisik lain (penunjang)	Memungkinkan proses KBM	
	f. Penataan ruang kerja	Rapi dan tertata	
	g. Aspek lain.....		
2.	Observasi tata kerja:		
	a. Struktur organisasi tata kerja	Ada dan terstruktur dengan baik	
	b. Program kerja lembaga	Ada dan lengkap dengan tujuannya	
	c. Pelaksanaan kerja lembaga	Terpenuhi dengan baik	
	d. Iklim kerja antar personalia	Komunikasi berjalan dengan baik serta tiap jurusan memiliki ketentuan sendiri	
	e. Evaluasi program kerja	Program kerja yang sudah berjalan lebih ditingkatkan	
	f. Hasil yang dicapai	Cukup memuaskan	
	g. Program pengembangan	Peningkatan Disiplin antar personil	
	h. Aspek lain.....		

*) Catatan : sebagai bahan penyusunan program kerja PPL

Koordinator PPL Sekolah/Instansi,

Drs. Sudaryanta

NIP.19630211 198903 1 007

Yogyakarta,

Mahasiswa,

Arizona Ajiputra

NIM : 12503241010



MATRIK PELAKSANAAN PROGRAM KERJA PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2015/2016

No Lokasi : Nama : Arizona Ajiputra
Nama Lokasi / : SMK Piri 1 Yogyakarta Nim : 12503241010
Lembaga :
Alamat Lokasi : Jl. Kemuning 14 Baciro, Fak/Jur : Teknik / Pend Teknik
Yogyakarta Mesin

NO	Nama Program Kegiatan	Jumlah Jam Per-Minggu						Jumlah jam
		Pra PPL	I	II	III	IV	V	
Program Non Mengajar								
1	Observasi PPL							
	Perencanaan	10						
	Pelaksanaan	10						10
2	Menyusun Program PPL							
	Perencanaan	5						
	Pelaksanaan	5						5
3	Menyusun RPP							
	Perencanaan		3					
	Pelaksanaan		3		5			8
4	Upacara Bendera							
	Perencanaan		1	1	1	1	1	
	Pelaksanaan		1	1	1	1	1	5
5	Piket Rutin (Ruang Tamu)							
	Perencanaan				8	8	8	24
	Pelaksanaan							
6	Konsultasi Dengan DPL							
	Perencanaan		1	1	1	1	1	
	Pelaksanaan			1	1	1	1	4
7	Pembuatan Media Pembelajaran							
	Perencanaan		6					
	Pelaksanaan		6					6
8	Konsultasi Dengan Guru Pembimbing							
	Perencanaan		1	1	1			
	Pelaksanaan		1	1	1			3
9	Rapat PPL							
	Perencanaan						1	
	Pelaksanaan						1	1
10	Pembuatan Soal-Soal							
	Perencanaan				3	3	3	
	Pelaksanaan				2	1	1	4
11	Penyusunan Laporan							
	Perencanaan					10	10	
	Pelaksanaan					4	15	19
12	Penyusunan Materi Pembelajaran							
	Perencanaan		3	3	3	3	3	
	Pelaksanaan		4	2	2			8
Kegiatan Mengajar								
1	Praktek pembelajaran kelas							
	Perencanaan		6	6	6	6	6	
	Pelaksanaan		10	10	6	6	6	38

Kegiatan Mengajar							
1	Praktek pembelajaran kelas						
	Perencanaan		6	6	6	6	
	Pelaksanaan		10	10	6	6	38
2	Pendampingan Mengajar						
	Perencanaan		6	6	6	6	
	Pelaksanaan		4	4	6	6	26
Jumlah Jam							161

Mengettahui Menyetujui :
Dosen Pembimbing Lapangan

Drs. Nurdjito M.Pd
NIP. 19520705197703 1 002

Yugyakarta, 10 Agustus 2015
Yang Membuat,

Arizona Ajiputra
NIM. 12503241010

